

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA,
DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
SISWA KELAS XII IPS SMAN 1 PLAYEN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
MITHA ASTARI
12803244069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA,
DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
SISWA KELAS XII IPS SMAN 1 PLAYEN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh
MITHA ASTARI
12803244069

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 30 April 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Indah Mustikawati'.

Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA
NIP. 19681014 199802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA,
DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
SISWA KELAS XII IPS SMAN 1 PLAYEN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Yang disusun oleh:

MITHA ASTARI

12803244069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Mei 2018 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Isroah, M.Si	Ketua Penguji		22-06-2018
Rr. Indah Mustikawati, S.E M.Si., Ak	Sekretaris Penguji		22-06-2018
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak	Penguji Utama		31-05-2018

Yogyakarta, 5 Juli 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mitha Astari
NIM : 12803244069
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR,
PERHATIAN ORANG TUA, DAN STATUS
SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII IPS
SMAN 1 PLAYEN TAHUN AJARAN 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang menyatakan



Mitha Astari
NIM. 12803244069

MOTTO

“ Kamu pasti menjalani (keadaan) tingkat demi tingkat”.
QS Al-Insyiqaaq (Terbelah) 84:19

“ Kepunyaan Allah Timur dan Barat, maka kemana pun kamu berpaling, di sana wajah Allah ... ”.

QS Al-Baqarah (Sapi Betina) 2:115

Lakukan hal yang baik dan jangan pernah disesali, karena kesempatan terbaik adalah melakukan hal yang baik untuk orang lain.

(penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan segala puji kepada Allah SWT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- Orang tuaku tercinta, Bapak Tugiya dan Ibu Ngatirah, yang selalu mendampingi, menyayangi dalam setiap keadaan dengan segala daya dan doa yang selalu dipanjatkan.
- Keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA,
DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
SISWA KELAS XII IPS SMAN 1 PLAYEN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:
MITHA ASTARI
12803240069**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018; (2) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018; (3) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018; (4) Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Objek penelitian adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah 86 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,634; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,402; dan t_{hitung} sebesar 7,511 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. 2) terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,504; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,254; dan t_{hitung} sebesar 5,345 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. 3) terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,489; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,239; dan t_{hitung} sebesar 5,137 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. 4) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,667; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,445; dan F_{hitung} sebesar 21,924 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,715.

Kata Kunci : Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Status Sosial Ekonomi Keluarga.

**STUDY MOTIVATION EFFECT, PARENTAL ATTENTION, AND
FAMILY ECONOMIC STATUS TOWARD THE INTEREST CONTINUING
STUDY IN THE COLLEGE GRADE XII IPS IN SMAN 1 PLAYEN
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

**By:
MITHA ASTARI
12803244069**

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of (1) Study Motivation toward the Interest of Continuing Study In the College the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018. (2) Parental Attention the Interest of Continuing Study In the College the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018. (3) Family Economic Status toward the Interest of Continuing Study In the College the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018. (4) Study Motivation, Parental Attention, and Family Socioeconomic Status jointly toward the Interest of Continuing Study In the College the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018.

This research is kind of ex-post facto research. Research population is the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018 with 86 number of student. Method of collecting data was by using the questionnaire. Data analysis techniques which are used simple regression analysis and multiple regression analysis.

The result of this research were: 1) There are positive effect the Study Motivation toward the Interest Continuing Study In the College with a correlation r_{x1y} is 0,634; determination coefficient r^2_{x1y} is 0,402; and t_{count} is 7,511 bigger than t_{table} is 1,987. 2) There are positive effect the Parental Attention toward the Interest Continuing Study In the College with a correlation r_{x1y} is 0,504; determination coefficient r^2_{x1y} is 0,254; and t_{count} is 5,345 bigger than t_{table} is 1,987. 3) There are positive effect the Family Socioeconomic Status toward the Interest Continuing Study In the College with a correlation r_{x1y} is 0,489; determination coefficient r^2_{x1y} is 0,239; and t_{count} is 5,137 bigger than t_{table} is 1,987. 4) There are positive effect Study Motivation, Parental Attention, and Family Socioeconomic Status jointly toward the Interest of Continuing Study In The College the student of class XII IPS SMAN 1 Playen academic year 2017/2018 with a correlation coefficient $R_{x(1,2,3)y}$ is 0,667; determination correlation $R^2_{x(1,2,3)y}$ is 0,445; and F_{count} is 21,924 bigger than F_{table} is 2,715.

Keyword : *The Interest of Continuing Study In The College, Study Motivation, Parental Attention, Family Socioeconomic Status.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018”.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

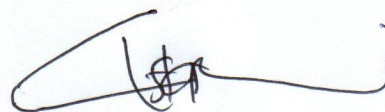
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY sekaligus dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Endra Murti Sagoro, M.Sc. dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA dosen narasumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Kepala KPMPT Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di SMAN 1 Playen.
7. Siti Zumrotul Arifah, M.Pd. Kepala SMAN 1 Playen yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Playen.

8. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Teman-teman DIKSI B 2012&2013, KKN Pandansari, PPL SMKN 1 Wonosari yang telah memberikan semangat selama menjalankan perkuliahan.
10. Kakak dan Adikku tersayang, Mas Win, Mas Sahid, Mas Hasto, Dek Alvian, Dek Lita yang telah memberikan dorongan dan semangat selama menjalankan perkuliahan sampai selesai.
11. Tim sukses skripsi khususnya Tasya, Dewi, Pipit, Putri, Arum, dan Mas Oden yang telah dengan sabar memberikan semangat serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.
12. Siswa-siswi kelas XII IPS SMAN 1 Playen tahun ajaran 2017/2018 yang telah membantu sebagai responden penelitian ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 April 2018

Penulis,



Mitha Astari

NIM. 12803240069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	11
a. Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	13
c. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	15
2. Teori Motivasi Belajar Siswa	17
a. Pengertian Motivasi Belajar	17
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	20
c. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	22

d. Indikator Motivasi Belajar	23
3. Teori Perhatian Orang Tua	24
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	24
b. Peran dan Fungsi Orang tua.....	26
c. Jenis-jenis Perhatian	29
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua.....	31
e. Indikator Perhatian Orang Tua	32
4. Teori Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	34
a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Keluarga	34
b. Bentuk-bentuk Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	36
c. Indikator Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	36
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	44
D. Paradigma Penelitian	47
E. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
B. Jenis Penelitian	49
C. Variabel Penelitian	50
D. Definisi Operasional Penelitian	50
E. Objek Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrumen Penelitian	53
H. Uji Coba Instrumen	56
I. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Deskripsi Data	71
1. Deskripsi Data Umum	71
2. Deskripsi Data Khusus	73
B. Uji Prasyarat Analisis	85
1. Uji Linearitas	85

2. Uji Multikolinieritas	87
C. Uji Hipotesis Penelitian	88
1. Uji Hipotesis Pertama.....	88
2. Uji Hipotesis Kedua	90
3. Uji Hipotesis Ketiga	92
4. Uji Hipotesis Keempat	93
5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	96
D. Pembahasan	97
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.	98
2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.	100
3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.	102
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.	105
E. Keterbatasan Penelitian	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	52
2. Skor Alternatif Jawaban	54
3. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	54
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	55
5. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua	55
6. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Keluarga	56
7. Uji Validitas Instrument	57
8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian	59
9. Hasil Uji Reliabilitas	60
10. Acuan Pengkategorian Skor Variabel	62
11. Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	75
12. Distribusi Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	76
13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	77
14. Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar	78
15. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	80
16. Distribusi Kecenderungan Perhatian Orang Tua	81
17. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Keluarga	83
18. Distribusi Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Keluarga ..	84
19. Ringkasan Uji Linieritas	86
20. Ringkasan Uji Multikolinieritas	88
21. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama	89
22. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua	90
23. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga	92
24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda	94
25. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	47
2. Histogram Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	75
3. <i>Pie Chart</i> Keccenderungan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	76
4. Histogram Variabel Motivasi Belajar	78
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar	79
6. Histogram Variabel Perhatian Orang Tua	81
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Perhatian Orang Tua	82
8. Histogram Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga	84
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Keluarga	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	116
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen	126
3. Angket Instrumen Penelitian	150
4. Data dan Hasil Penelitian	159
5. Uji Prasyarat Analisis	182
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif, Sumbangan Efektif	188
7. Tabel Statistika	197
8. Surat Ijin Penelitian	199

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses bertahap dan berkelanjutan untuk membentuk dan mengembangkan intelektual dan akhlak seseorang. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat menuntut setiap negara untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan aset bangsa yang unggul dan berkualitas. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional menurut Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu “untuk berkembangnya potensi yang ada pada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung terciptanya tujuan pendidikan nasional. Untuk mendapatkan sumber daya

manusia yang berkualitas dan unggul maka diperlukan pendidikan yang berkualitas tinggi. Salah satu upaya pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut ialah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Pendidikan Tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Dengan demikian apabila melanjutkan studi di Perguruan Tinggi harus memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang di tempuh yang akan menjadi modal dasar untuk lebih berkompeten di dunia kerja.

Sebelum menempuh pendidikan tinggi, terdapat tahap pendidikan menengah. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dan pendidikan menengah yang berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Perbedaan dari kedua bentuk pendidikan menengah ini salah satunya dalam tujuannya, Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik siswa untuk melanjutkan studi pendidikan yang lebih tinggi sehingga lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik siap bekerja dalam bidang tertentu sehingga lebih menekankan pada praktek.

Berdasarkan tujuan tersebut maka penting untuk peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Untuk

menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi maka perlu untuk ditumbuhkan dan dikembangkan pada siswa sejak awal. Minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat dari sikap siswa yang mulai menaruh dan memusatkan perhatian pada satu hal yang menjadi keinginan untuk diwujudkan dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkannya.

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan terdapat faktor-faktor yang dapat mengakibatkan adanya minat tersebut. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi belajar, bakat, prestasi belajar, intelegensi dan dari luar diri siswa yaitu lingkungan sosial budaya, faktor sosial ekonomi orangtua, perhatian orang tua dan teman sebaya. Berdasarkan pengamatan di SMA N 1 Playen minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA N 1 Playen diperoleh data siswa yang lulus pada tahun 2016 dari jurusan IPS yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi hanya 20% atau 18 anak dari jumlah 90 siswa. Yang lain sebesar 45% memilih bekerja, 35% belum bekerja dan tidak diketahui apakah melanjutkan studi, menikah atau bekerja.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh sekolah untuk menumbuhkan minat siswa, salah satunya dengan memberikan informasi mengenai profesi dan Perguruan Tinggi dengan memberikan gambaran tentang perkuliahan sejak kelas X, memberikan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling (BK) dengan memberikan kartu tentang rencana studi, melakukan

kerjasama dengan beberapa lembaga Pendidikan Tinggi dengan sosialisasi baik Perguruan Tinggi negeri maupun swasta dan memberikan informasi kepada siswa mengenai bantuan studi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dari dalam diri siswa salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar menurut Sugihartono (2012) diartikan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Berdasarkan pengamatan pada tanggal 27 Juli 2017 di kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi motivasi belajar siswa masih rendah ini dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain, siswa yang mempersiapkan buku Akuntansi dan alat tulis 24 siswa atau 36% dari total anak 66 anak; siswa masih belum memberikan respon yang positif ketika guru memberikan umpan berupa pertanyaan kepada siswa seperti diam saja atau menjawab diluar konteks pelajaran; 36 siswa atau 54% siswa masih belum dapat aktif terlibat dalam diskusi kelompok dan mengobrol dengan teman yang lain diluar konteks pelajaran.

Faktor dari luar diri siswa berdasarkan wawancara dan observasi dengan beberapa siswa kelas XII SMA N 1Playen. Salah satu faktor penghambat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu, Perhatian orang tua. Orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam perkembangan pendidikan anak. Rangsangan yang diberikan oleh orang tua berupa perhatian akan memberikan dampak yang positif terhadap sikap siswa dalam Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan

Tinggi. Bentuk perhatian dan dukungan yang diberikan Orang tua kepada pendidikan anaknya yaitu berusaha memberikan pendidikan yang berkualitas dan mendorong anaknya untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, sehingga cita-cita anaknya dapat tercapai. Berdasarkan tanya jawab dengan beberapa siswa kelas XII SMA N 1 Playen, perhatian orang tua cenderung masih rendah hal ini dilihat dari cara orang tua mengukur kesuksesan dengan bentuk materi sehingga prestasi bukanlah hal yang utama. Pada beberapa orang tua yang memiliki anak perempuan, orang tua cenderung berfikir bahwa nantinya anaknya hanya akan menjadi ibu rumah tangga yang berada di rumah mengurus suami dan anak sehingga tidak perlu melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi. Bimbingan ataupun arahan orang tua yang diperlukan anaknya agar tujuannya tercapai belum optimal karena orang tua cenderung tidak mengetahui apa yang menjadi keinginan/cita-cita anaknya.

Faktor lain yang berasal dari luar diri siswa yaitu Status Ekonomi Keluarga merupakan kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan per bulan. Status ekonomi seseorang dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan penghasilannya. Peranannya yang penting dalam menunjang berbagai kebutuhan hidup, salah satunya yaitu pendidikan. Para siswa yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi yang baik dan mapan memiliki kesempatan yang lebih luas dalam memilih melanjutkan studi di berbagai Perguruan Tinggi dibandingkan dengan siswa yang Status Sosial Ekonomi Keluarganya sulit dan lemah. Hal ini disebabkan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi tidaklah sedikit, dan

bagi keluarga yang ekonominya menengah ke bawah akan merasa keberatan dalam menyediakan biaya pendidikan dan biaya lainnya, seperti biaya hidup dan biaya buku untuk menunjang proses belajar di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) SMA N 1 Playen, Status Ekonomi Keluarga merupakan salah satu alasan yang membuat para lulusan dan siswa kelas XII terbentur dalam menunjang Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Dilihat dari data siswa kelas XII SMA N 1 Playen, menunjukkan bahwa mayoritas jenis pekerjaan orang tua siswa, yaitu petani dan buruh (wiraswasta), serta penghasilan orang tua siswa yang masih tergolong rendah. Kondisi ini menjadi kendala bagi para siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, meski terkadang mereka bisa saja mendapatkan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa Perguruan Tinggi, akan tetapi bantuan ini hanya sedikit yang bisa mendapatkan. Berdasarkan data lulusan SMA N 1 Playen tahun 2016, hanya 3 orang yang mendapatkan bantuan beasiswa Bidikmisi dari Pemerintah. Hal ini menyebabkan para lulusan yang memiliki latar belakang Status Sosial Ekonomi Keluarga yang kurang mampu lebih memilih langsung bekerja.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya angka partisipasi siswa SMA N 1 Playen yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dilihat dari tahun-tahun sebelumnya.
2. Masih terdapat siswa yang menyatakan belum siap atau memutuskan pilihan karirnya setelah lulus SMA.
3. Motivasi belajar siswa SMA N 1 Playen yang belum optimal, dilihat dari persiapan siswa dalam pelajaran, respon dan antusias (keaktifan) terhadap kegiatan belajar didalam kelas yang masih rendah
4. Perhatian orang tua kepada anaknya belum optimal karena kebanyakan orang tuanya bekerja di luar rumah sehingga akan membagi perhatian yang diberikan kepada anak dan perhatian kepada pekerjaanya.
5. Status ekonomi dan penghasilan orang tua siswa SMA N 1 Playen yang masih tergolong rendah, sehingga sulit bagi siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Minat siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah perhatian dan keinginan yang besar terhadap sesuatu dalam hal ini adalah melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
- b. Motivasi Belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah sesuatu yang memberi dorongan yang tinggi dari dalam diri siswa untuk masa depan dan cita-cita yang diinginkan.
- c. Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini yaitu perhatian pemusatan atau konsentrasi dari aktifitas orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar secara sengaja dan disertai kesadaran.
- d. Status Sosial Ekonomi Keluarga yang digolongkan menjadi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan, barang berharga yang dimiliki oleh orang tua, dan jabatan sosial di masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018?

3. Bagaimana Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang tua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik di masa yang akan datang.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dorongan dalam mengajar di kelas sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa sehingga menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan bagi pihak sekolah dalam upayanya meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk pengarahan kepada orang tua dalam upaya meningkatkan perhatian orang tua siswa sehingga dapat meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Pengertian minat oleh Slameto (2013: 180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Alex Sobur, (2011:246), “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Djaali (2013:121), mengartikan “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”.

Menurut Hilgard dalam Slameto (2013:57) mengatakan bahwa, “Minat yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Menurut Sardiman (2012: 76), “Minat diartikan sebagai kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu”. Adanya keinginan dan kepentingan yang dimilikinya, maka seseorang akan melakukan hal atau aktivitas dengan sebaik-

baiknya sebab merasa bahwa memiliki kebutuhan dengan hal tersebut.

Minat siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian dan keinginan yang besar terhadap sesuatu dalam hal ini adalah melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Soedomo Hadi berpendapat (2008: 133):

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Fuad Ihsan (2008: 23), Pendidikan Tinggi diartikan sebagai

Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Dengan demikian, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah dorongan atau keinginan yang besar seorang siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu ke Perguruan Tinggi yang disenanginya. Siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan berusaha menggali informasi mengenai Perguruan Tinggi yang disenanginya tersebut dan melakukan usaha yang efektif dan tekun agar tujuannya tercapai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tiap siswa akan berbeda-beda sesuai dengan usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, salah satunya menurut Makmun Khairani (2013:145), yaitu :

- 1) *The factor inner urge*, rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) *The factor of sosial motive*, minat seseorang terhadap suatu hal disamping dipengaruhi oleh motif sosial.
- 3) *Emotional factor*, faktor perasaan dan emosi berpengaruh terhadap objek misalnya suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Siswa akan memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, ketika mendapatkan dukungan yang menggerakkan diri siswa untuk mewujudkan minat tersebut. Menurut Sunarto dan Agung Hartono (2008:196) Faktor- faktor yang menggerakkan minat diklasifikasikan menjadi :

- 1) Faktor sosial ekonomi, yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua dan masyarakat.

- 2) Faktor lingkungan, baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya.
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Siswa yang memiliki lingkungan dan Status Sosial Ekonomi Keluarga yang baik akan diarahkan untuk memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi seorang siswa yaitu faktor eksternal dan internal. Seperti yang dikatakan oleh M. Jumarin (1994: 32) bahwa faktor dalam diri siswa SMA untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah, Motivasi Belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja, sedangkan faktor yang berasal dari luar ialah lingkungan sosial budaya, teman sekolah, faktor sosial ekonomi dan lain- lain. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti :
 - a) Prestasi belajar
 - b) Intelegensi
 - c) Bakat
 - d) Keadaan fisik
 - e) Emosional
 - f) Motivasi belajar
 - g) Pengharapan kerja/ cita-cita

2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti :

- a) Lingkungan sosial
- b) Lingkungan keluarga seperti : Perhatian Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi keluarga
- c) Pandangan hidup

c. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam minat, salah satunya menurut Makmun Khairani (2013: 137), sebagai berikut :

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis;
- 2) Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik;
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran;
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:167) mengatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui :

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya;
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan;
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, yaitu sebagai berikut :

1) Adanya perasaan senang.

Menurut Abu Ahmadi (2004:38) “Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam merasakan senang”. Perasaan senang yang dimiliki siswa dapat menguatkan dan menumbuhkan semangat Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi tersebut.

2) Adanya pemusatan perhatian

Menurut Abu Ahmadi (2004:41) “Pemusatan perhatian merupakan perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan”. Siswa yang memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut.

3) Adanya ketertarikan.

Menurut Makmun Khairani (2013:137) “Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu”. Dengan demikian, adanya ketertarikan siswa mengenai studi ke Perguruan Tinggi akan menumbuhkan rasa suka sehingga dapat mengembangkan Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

4) Adanya kemauan

Menurut Makmun Khairani (2013:137), “Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi”. Adanya

kemauan memberikan dorongan pada siswa untuk memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

2. Teori Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan kata yang sudah tidak asing lagi dalam pendengaran kita. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (*intrinsik*) maupun dari luar diri (*ekstrinsik*) setiap individu, dimana motivasi turut berperan dalam aktivitas sehari-hari. Motivasi merupakan hal yang penting bagi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, salah satunya adalah belajar.

Menurut Slameto (2013: 2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi perlu diusahakan baik motivasi yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa itu sendiri.

Menurut Sardiman (2012: 73), motivasi berawal dari kata “motif”. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Isbandi Rukminto Adi, yang dikutip Hamzah B. Uno (2014: 3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Menurut Mc. Donald yang dikutip Sardiman (2012: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini terdapat tiga elemen penting dalam motivasi, yaitu: bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu, motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau "*feeling*" dan motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 71) motivasi adalah "pendorongan" suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Vroom yang dikutip Ngalim Purwanto (2007: 72) motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Menurut Hamzah B. Uno (2014: 1) motivasi adalah

kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari berbagai uraian mengenai motivasi di atas dapat terlihat bahwa motivasi dapat dirangsang faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang bersangkutan disebut dengan motivasi *instrinsik* sedangkan motivasi yang berasal dari luar orang yang bersangkutan disebut motivasi *ekstrinsik*. Memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu merupakan motivasi dari luar.

Menurut Sardiman (2012: 75) siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, kebutuhan, dan tujuan atau cita-cita. Kekutan mental yang mendorong terjadinya suatu kegiatan belajar disebut dengan Motivasi Belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Belajar merupakan perbuatan tingkah laku yang terjadi karena adanya dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain belajar terjadi karena adanya motivasi untuk belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2014:134) motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik ialah hal dan keadaan yang berasasal dari dalam

diri siswa sendiri untuk mendorongnya melakukan tindakan belajar dan motivasi ekstrinsik ialah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar. Motivasi Belajar yang timbul karena adanya faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita atau masa depan siswa yang bersangkutan. Sedangkan faktor *ekstrinsik*-nya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Dari berbagai pengertian motivasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar merupakan dorongan dari dalam dan dari luar diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkannya untuk belajar sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terpenuhi. Dalam penelitian ini, Motivasi Belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa yang menggerakkan dan mengarahkannya untuk belajar.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat diperlukan oleh siswa dalam hal belajar, karena tinggi rendahnya motivasi akan mempengaruhi proses belajar siswa. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa, dan motivasi itu sendiri sangat berkaitan dengan tujuan yang nanti akan dicapai siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2012: 175) “memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar”. Karena itu, prinsip-prinsip penggerak Motivasi Belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri.

Menurut Sardiman (2012: 85) terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan kerumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 70) fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu bertindak sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan

dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, maka jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.

- 3) Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dari berbagai pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar sangat penting dalam proses belajar siswa, karena adanya motivasi yang tinggi mampu mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar siswa itu sendiri.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan dorongan bagi siswa untuk belajar, baik dorongan internal maupun dorongan eksternal. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, untuk adanya perubahan tersebut biasanya ada unsur atau yang mendukung.

Menurut Hamzah B. Uno (2014: 23) ciri-ciri Motivasi Belajar yaitu, sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi Belajar siswa ada karena adanya dorongan dari dalam diri siswa maupun dari luar yang menyebabkan siswa berusaha untuk dapat memenuhi tujuan yang hendak dicapainya tersebut. Dengan kondisi yang baik maka akan memungkinkan untuk siswa dapat belajar dengan baik. Pada uraian mengenai fungsi motivasi belajar dapat diketahui bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi bagi siswa dalam bertindak, sehingga dalam belajar diperlukan motivasi yang tinggi supaya tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).

- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang sudah memiliki indikator seperti di atas, berarti siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi.

3. Teori Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Pengertian Orang Tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 802) ialah “Ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati”. Orang tua adalah ayah dan ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun hubungan yang bersifat sosial. Dengan kata lain, orang tua adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain, wali atau orang tua asuh (jika anak tersebut tinggal bersamanya) yang bertanggung jawab atas kehidupan seorang anak.

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam masa depan seorang anak, seperti yang tertuang dalam UU Perkawinan Nomor 1 tahun 1974 yang menyebutkan bahwa “Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan

tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera, berdasarkan KeTuhanan Yang Maha Esa”. Dalam Undang-undang tersebut juga menyebutkan bahwa anak yang lahir dari pernikahan merupakan hak dan tanggung jawab orang tua. Dengan demikian, orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terkait pertumbuhan dan perkembangan anak dalam pendidikan maupun bersosialisasi dengan orang lain.

Pendidikan pertama seorang anak didapat dari keluarga, sehingga orang tua perlu untuk menumbuhkan minat seorang anak agar kelak dapat sukses. Hal tersebut, salah satunya ialah dengan memberikan perhatian kepada anak. Perhatian yang tinggi dari orang tua membuat anak merasa tidak sendiri dan memiliki dukungan sehingga lebih mudah dalam belajar. Slameto (2013:105), mengungkapkan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Kemudian Bimo Walgito (2010:110), mengemukakan bahwa “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek”. Dalam satu waktu seseorang dapat memperhatikan objek banyak sekaligus namun demikian, perhatian kepada masing-masing objek berbeda-beda.

Abu Ahmadi (2004:41), menjelaskan bahwa perhatian adalah “keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek baik di dalam

maupun di luar dirinya, perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu”. Baharuddin (2009:177), menyebutkan bahwa “perhatian (*attention*) merupakan salah satu aktivitas psikis, dapat dimengerti sebagai keaktifan yang dipertinggi”. Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak sangat berpengaruh dalam minat belajar anak, hal ini dikarenakan perhatian orang tua mencakup banyak hal yang mendorong anak untuk belajar.

Dari pengertian mengenai perhatian dan orang tua, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua merupakan kegiatan atau aktifitas psikis yang dilakukan oleh orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar secara sengaja dan terus-menerus disertai kesadaran.

b. Peran dan Fungsi Orang tua

Orang tua dalam keluarga memegang peranan penting bagi perkembangan anak. Faktor orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Ravik Karsidi (2008:57) mengungkapkan keluarga merupakan lingkup kehidupan yang paling berpengaruh terhadap perjalanan seorang individu, maka peran keluarga dalam hubungan sosialisasi anak juga dipengaruhi oleh berbagai ciri yang melekat di dalam keluarga tersebut. Ciri yang melekat tersebut dibagi menjadi dua yaitu aspek internal dan aspek sosial. Aspek internal menggambarkan corak hubungan antara orang

tua dan anak. Sedangkan, aspek sosial menyangkut status sosial yang dimiliki oleh keluarga tersebut dalam struktur dan status kehidupan masyarakatnya.

Dalyono (2015:59) berpendapat bahwa faktor orang tua berupa pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, keakraban antara anak dan orang tua, serta perhatian dan bimbingan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak serta pencapaian hasil belajar seorang anak.

Keluarga atau orang tua dianggap memiliki peran yang penting dalam pendidikan anak di rumah. Hal ini dianggap penting oleh pemerintah hingga hak dan kewajiban orang tua turut di atur dalam Undang- undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 7 disebutkan pada Bagian Kedua mengenai Hak dan Kewajiban Orang Tua bahwa (1) Orang tua berhak berperan serta dalam pemilihan satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, (2) Orang tua dari anak usia belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Menurut Vembriarto dalam Ravik Karsidi (2008:51) terdapat tiga fungsi utama tersebut yaitu :

1) Fungsi Biologis

Keluarga merupakan tempat lahirnya anak-anak, sehingga fungsi biologis yang dimaksud di sini adalah peran keluarga untuk melahirkan anak.

2) Fungsi Afeksi

Fungsi ini menggambarkan hubungan sosial di dalam keluarga. Hubungan afeksi yang tumbuh merupakan gambaran dari hubungan kasih sayang yang menjadi dasar pernikahan. Hubungan kasih sayang tersebut semakin lama tumbuh menjadi hubungan persaudaraan, persahabatan, kebiasaan, identifikasi dan persamaan pandangan mengenai nilai-nilai yang ada. Dasar cinta kasih dan hubungan afektif dalam keluarga sangat penting. Hal ini membuat anak merasa memiliki kedekatan yang erat dalam keluarga dan mempengaruhi perkembangan pribadi seorang anak.

3) Fungsi Sosialisasi

Fungsi ini menggambarkan peran keluarga dalam pembentukan pribadi anak. Interaksi yang ada secara tatap muka (*face to face*) dalam keluarga membantu anak dalam mempelajari sikap, pola perilaku, keyakinan, cita-cita, norma serta nilai dalam masyarakat. Hal-hal yang didapat dari hubungan atau sosialisasi dalam keluarga dijadikan pedoman

bagi seorang anak dalam proses perkembangan dirinya di luar lingkungan keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga fungsi dan peran orang tua yaitu fungsi biologis, fungsi afeksi, dan fungsi sosialisasi.

c. Jenis-jenis Perhatian

Ditinjau dari berbagai segi, Baharuddin (2009:179) membagi perhatian menjadi beberapa macam, yaitu :

1) Ditinjau dari segi timbulnya

Perhatian dibagi menjadi dua, yaitu perhatian spontan dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif), sedangkan perhatian tidak spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sengaja, sehingga harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).

2) Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dicakup

Perhatian dibedakan menjadi perhatian sempit dan perhatian luas. Perhatian sempit merupakan perhatian individu pada suatu saat hanya memperhatikan objek yang sedikit, sedangkan perhatian luas adalah perhatian individu yang dapat memperhatikan objek yang banyak pada waktu bersamaan.

3) Ditinjau dari segi luas dan sempitnya

Perhatian dibagi menjadi perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi). Perhatian konsentratif merupakan perhatian yang ditujukan pada satu objek, sedangkan perhatian distributif adalah perhatian yang ditujukan pada beberapa objek pada waktu bersamaan.

4) Ditinjau dari segi sifatnya

Perhatian dibagi menjadi perhatian statis dan perhatian dinamis. Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap suatu objek tertentu. Individu yang memiliki perhatian ini sukar memindahkan perhatiannya dari suatu objek ke objek yang lain, sedangkan perhatian dinamis merupakan saat seseorang perhatiannya dapat berubah-ubah atau selalu berganti objek.

5) Ditinjau dari segi derajatnya

Perhatian dikelompokkan menjadi perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah. Rentetan perhatian itu mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Jika ditinjau dari beberapa segi ada banyak jenis-jenis perhatian. Jenis perhatian yang banyak tersebut memungkinkan adanya perbedaan perhatian dari masing-masing orang tua kepada anaknya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perhatian seseorang terhadap sesuatu atau sekumpulan objek. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut datang dari dalam diri seseorang dan dari luar diri seseorang. Menurut Abu Ahmadi (2010:150) hal-hal yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak adalah :

1) **Pembawaan**

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) **Latihan dan kebiasaan**

Orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3) **Kebutuhan**

Timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan adalah dorongan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan adanya tujuan yang hendak dicapai misalnya orang tua mengaharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

4) **Keadaan jasmani**

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis juga berhubungan dengan perhatian orang tua. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berdampak pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

5) **Suasana jiwa**

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua memberikan perhatian.

6) **Suasana sekitar**

Suasana dalam keluarga, misalnya adanya ketengangan di antara anggota keluarga akan berdampak pada perhatian orang tua.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua kepada anak yang

terjadi karena adanya perbedaan enam faktor yang telah diungkapkan tersebut antara orang tua dengan orang tua yang lainnya.

e. Indikator Perhatian Orang Tua

Adanya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya akan menyebabkan bertambahnya aktifitas orang tuanya terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat/melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya”. (Slameto, 2013:61)

Dari pernyataan di atas yang dikutip dari Slameto (2013:61), oleh penulis dijadikan sebagai referensi pembuatan indikator, yang mana indikator tersebut akan dijadikan sumber pembuatan instrumen penelitian pada variabel Perhatian Orang Tua. Adapun indikator tersebut sebagai berikut :

1) Pemberian bimbingan dan pengarahan

Bimbingan dan pengarahan orang tua kepada anak sangat diperlukan anak untuk dapat memiliki pengetahuan. Bimbingan dapat berupa nasihat kepada anak-anaknya terhadap hal-hal yang terjadi di kehidupan dan tentang yang baik dan buruk. Memberikan pengarahan artinya memberikan keterangan atau

petunjuk khusus kepada anak untuk mengadakan persiapan-persiapan menghadapi peristiwa di masa yang akan datang. Hal ini dilakukan dengan memperkirakan maksud dan hasil yang akan dicapai serta tindakan apa yang harus dilakukan agar tujuannya tercapai. Bimbingan dan arahan itu diberikan terutama pada sesuatu yang baru yang akan datang karena akan membantu anak dalam menghadapi keterasingan atau hal-hal yang baru.

2) Pengawasan terhadap belajar

Pengawasan orang tua terhadap anaknya dalam arti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung dan dalam hal ini lebih terfokus pada kegiatan belajar anak-anaknya. Orang tua perlu untuk mengetahui aktifitas belajar anak-anaknya apakah baik atau jelek sehingga nantinya dapat dihindarkan dari hal-hal yang akan membawa dampak buruk bagi anaknya.

3) Pemberian penghargaan dan hukuman

Pemberian penghargaan yang dimaksud bukan hanya berupa materi, tetapi juga dengan ungkapan yg bisa disampaikan orang tua kepada anak. Selain itu, pemberian hukuman termasuk salah satu cara untuk menunjukkan penghargaan kepada anak supaya senantiasa melakukan hal yang baik.

4) Penyediaan fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas yang nyaman bukan hanya secara fisik, tetapi juga suasana belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud misalnya ruang belajar, buku-buku pelajaran, alat tulis, dan suasana belajar yang nyaman.

5) Membantu kegiatan belajar anak

Dalam kegiatan belajar anak seringkali mereka mengalami kesulitan belajar, sebagai orang tua hendaknya bisa membantu anak dalam memecahkan kesulitan belajar tersebut. Namun, indikator ini tidak digunakan dalam penelitian karena dianggap kurang sesuai untuk pelajar tingkat SMA yang mulai beranjak dewasa.

4. Teori Status Sosial Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Keluarga

Status Sosial Ekonomi seseorang tidaklah sama dalam lingkungannya, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek. Menurut Soerjono Sukanto (2012:210), mengemukakan “Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya, dan hak-hak serta kewajiban”. Sugihartono, dkk (2013:30), “Status Sosial Ekonomi Keluarga meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua”. Status Sosial Ekonomi Keluarga dapat dilihat dari aspek pendidikan, jenis pekerjaan, jabatan, atau golongan dan pendapatan orang tua.

Menurut John W. Santrock (2011:194), “Status sosial ekonomi adalah kategori orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan jabatan orang tua, maka semakin tinggi pendidikan dan jabatan orang tua, maka semakin tinggi juga penghasilan dan status ekonominya, sehingga akan mempermudah mereka dalam memberikan fasilitas pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Status Sosial Ekonomi Keluarga merupakan keadaan atau kedudukan seseorang di keluarga atau di lingkungannya yang dilihat dari aspek pendidikan, jenis pekerjaan, penghasilan, fasilitas khusus yang dimiliki dan jabatan sosial yang dimilikinya.

Status Sosial Ekonomi Keluarga akan memiliki peran dalam mewujudkan pendidikan yang ada dalam suatu keluarga. Umumnya orang tua yang berada dalam Status Sosial Ekonomi yang mapan maka akan memiliki harapan yang tinggi agar anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang terbaik sehingga memberikan dorongan dan fasilitas yang dibutuhkan anaknya untuk mencapai cita-citanya. Walaupun demikian, hakikatnya semua orang tua memiliki harapan agar anaknya mendapatkan pendidikan yang terbaik sehingga dapat berhasil, sekalipun Status Sosial Ekonomi Keluarga tersebut kurang mapan.

b. Bentuk-bentuk Status Sosial Ekonomi Keluarga

Menurut Soerjono Sukanto (2012:210) bentuk-bentuk status sosial ekonomi ada tiga yaitu :

- 1) *Ascribed Status*, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniyah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan.
- 2) *Achieve Status*, yaitu kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung dari kemampuan dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya.
- 3) *Assigned Status*, yaitu kedudukan yang diberikan. Kedudukan yang diberikan oleh suatu kelompok atau golongan kepada seseorang yang berjasa.

c. Indikator Status Sosial Ekonomi Keluarga

Menurut Dimyanti Mahmud (2009:99) mengemukakan bahwa “Status Sosial Ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain”. Basu Swasta dan Hani Handoko (2016:65) menambahkan “ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ilmu

pengetahuan”. Gerungan (2004:197) menyatakan “bahwa yang menjadi kriteria rendah tingginya status sosial ekonomi adalah jenis dan lokasi rumahnya, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga”.

Soejono Sukanto (2012:208) mengemukakan hal-hal yang mempengaruhi Status Sosial Ekonomi antara lain :

- 1) Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status sosial seseorang di dalam masyarakat.
- 2) Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang tersebut.
- 3) Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan, ukuran ini dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Status Sosial Ekonomi Keluarga antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan, fasilitas khusus maupun barang-barang berharga yang dimiliki dan kondisi tempat tinggal sebagai berikut :

1) Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:263) merupakan “Proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, cara, serta perbuatan mendidik”. Dalam penelitian ini tingkat pendidikan yang ditempuh oleh

orang tua siswa melalui jalur pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2) Tingkat Penghasilan Orang Tua

Penghasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:392) adalah “proses, cara, perbuatan menghasilkan, pendapatan, perolehan uang yang diterima dan sebagainya”. Dalam penelitian ini tingkat penghasilan yang dimaksud adalah tingkat penghasilan yang didapat dari pekerjaan orangtua siswa tersebut, dengan menggunakan acuan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) D.I.Y 2016 yang berkisar sebesar Rp 1.500.000,- sebagai pilihan tingkat pendapatan terendah dalam pernyataan untuk indikator ini.

3) Tingkat Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (2007:554) adalah “barang apa yang dilakukan (diperbuat,dikerjakan,dsb); tugas kewajiban, hasil bekerja, perbuatan, pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan, sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapatkan nafkah; hal bekerjanya sesuatu”. Dalam penelitian ini tingkat pekerjaan akan disesuaikan dengan jenis pekerjaan orang tua siswa kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

4) Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki.

Fasilitas khusus dalam hal ini merupakan fasilitas yang dimiliki orang tua, misalnya kendaraan. Barang berharga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:107), “barang yang tinggi nilainya dan mahal harganya”. Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki orang tua dapat menunjang pendidikan anaknya hingga ke jenjang Perguruan Tinggi.

5) Tempat tinggal

Menurut Kaare Svalastoga (2010) untuk mengukur tingkat status sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- b) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu, dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang akan sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.
- c) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.

Tempat tinggal dapat mencerminkan status sosial ekonomi keluarga yang menempati.

B. Penelitian yang Relevan

1. Indriyani Putri Tari (2016) penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII

SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,375; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,140; dan t_{hitung} sebesar 3,683 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66342. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,435; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,189; dan t_{hitung} sebesar 4,403 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66342. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi $R_{x(1,2)y}$ sebesar 0,526; koefisien determinasi $R^2_{x(1,2)y}$ sebesar 0,277; dan F_{hitung} sebesar 15,684 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11.

Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah menggunakan 3 variabel penelitian yang sama yaitu Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga sebagai variabel bebas dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi sebagai variabel terikat. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini ada

tambahan variabel perhatian orang tua dan tempat dilakukannya penelitian.

2. Sulistiyorini Nurhadiyanti (2014) penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan dan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014”. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi Motivasi Belajar dan dukungan materil/ekonomi orang tua, maka Minat Melanjutkan Studi siswa ke PerguruanTinggi pun meningkat.

Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah menggunakan 3 variabel penelitian yang sama yaitu Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga sebagai variabel bebas dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebagai variabel terikat. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini ada tambahan variabel perhatian orang tua dan tempat dilakukannya penelitian.

3. Ayunitasari (2014) penelitian yang berjudul “ Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 2 Bantul”. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar

terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai sig. 0,0195 kurang dari 0,05. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai sig. 0,033 kurang dari 0,05. (3) tidak terdapat pengaruh bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai sig. 0,0885 lebih dari 0,05. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, perhatian orangtua dan bimbingan belajar di luar sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 4,389 lebih besar dari F_{tabel} 2,689 dan nilai R^2 sebesar 0,109. Ini berarti 10,9% prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi dijelaskan oleh minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah. Sedangkan 89,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel penelitian yang sama yaitu perhatian Orang Tua. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yaitu pada 3 variabel yang berbeda yaitu Minat Belajar dan Bimbingan Belajar sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat.

4. Apriliana Rahmawati (2012) penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA N Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa: (1)terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dibuktikan $r_{x1y} = 0,282$ dan $r_{tabel} 0,195$ serta $r_{x1y}^2 = 0,079$, $t_{hitung} = 3,108$ dan t_{tabel} sebesar 2,00, SE 3,535% dan SR 43,109%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dibuktikan $r_{x2y} = 0,367$ dan r_{tabel} sebesar 0,195 serta $r_{x2y}^2 = 0,135$, $t_{hitung} = 4,174$ dan t_{tabel} sebesar 2,00, SE 4,665% dan SR 56,891%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dibuktikan $R_{x(1,2)y} = 0,286$, $R_{x(1,2)y}^2 = 0,082$, $F_{hitung} = 4,937$ dan F_{tabel} sebesar 3,09. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif secara bersama-sama sebesar 8,2% dan masih ada 91,8% yang diakibatkan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian yang digunakan yaitu Motivasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang relevan yaitu pada variabel Teman Sebaya dan tempat dilakukannya penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Motivasi Belajar sebagai suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar dan mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan yang belajar atau meningkatkan pengetahuan. Siswa dengan motivasi yang tinggi akan berusaha dengan keras dan memberikan perhatian yang besar dalam belajarnya, sehingga kemauannya dapat tercapai. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi harus termotivasi dalam belajar, sehingga ia akan menyadari bahwa ketekunan dalam belajar sangatlah penting untuk dilakukan karena hakekatnya di Perguruan Tinggi ialah untuk belajar.

Motivasi Belajar Belajar yang tinggi tercermin dari keuletan siswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan siswa yang memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Oleh karena itu, siswa memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk belajar demi mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga cenderung memiliki minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Namun sebaliknya, apabila Motivasi Belajar rendah, maka siswa akan merasa mudah puas dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dorongan dan kemauan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya juga rendah, sehingga dapat menimbulkan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi juga rendah.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Pendidikan pertama seorang anak didapat dari keluarga, sehingga orang tua perlu untuk menumbuhkan minat seorang anak agar kelak dapat sukses. Hal tersebut, salah satunya ialah dengan memberikan perhatian kepada anak. Perhatian yang tinggi dari orang tua membuat anak merasa tidak sendiri dan memiliki dukungan sehingga lebih mudah dalam belajar. perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada sebuah atau sekumpulan objek, dalam penelitian ini ditujukan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar secara sengaja dan terus-menerus disertai kesadaran. Perhatian Orang tua disini adalah bagaimana orang tua dalam memenuhi kebutuhan akan pendidikan anak-anaknya antara lain : fasilitas yang diberikan untuk menunjang belajarnya dan sikap atau harapan dalam pendidikan anak-anaknya maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya akan mengarahkan anaknya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Status Sosial Ekonomi Keluarga merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, pemilikan barang berharga serta memiliki kekuasaan atau

jabatan yang diakui masyarakat. Status Sosial Ekonomi Keluarga menentukan cara berfikir orang tua termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya. Adanya dukungan materi yakni dengan penghasilan tinggi pada umumnya maka orang tua akan lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya yakni untuk sekolah ataupun kuliah. Berbeda apabila orang tua memiliki beban atau masalah dalam memenuhi kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari maka perhatian dan aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak menjadi berkurang, hal tersebut dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi menjadi berkurang karena akan lebih memilih untuk bekerja agar dapat membantu perekonomian keluarga.

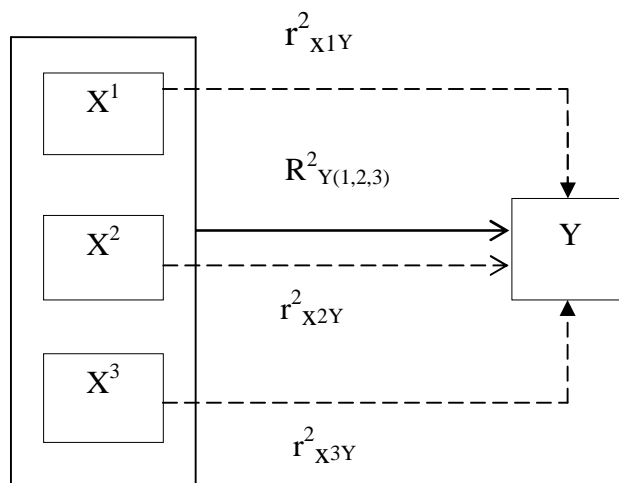
Dengan demikian tingkat Status Sosial Ekonomi Keluarga mempunyai pengaruh yang penting terhadap keputusan siswa melanjutkan atau tidaknya studi di Perguruan Tinggi sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup tinggi. Biaya tersebut tidak hanya membayar biaya di Perguruan Tinggi melainkan juga fasilitas-fasilitas lainnya seperti transportasi, serta fasilitas belajar lainnya.

4. Pengaruh bersama-sama Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Apabila Motivasi Belajar siswa tinggi, Perhatian yang diberikan Orang Tua optimal, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dalam kondisi

yang baik maka akan berdampak positif bagi siswa dan dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Sebaliknya apabila Status Sosial Ekonomi kurang mendukung, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajarnya rendah maka hal tersebut akan menimbulkan Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi menjadi rendah.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ = Motivasi Belajar

X₂ = Perhatian Orang Tua

X₃ = Status Sosial Ekonomi Keluarga

Y = Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

--> = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial/ sendiri-sendiri.

→ = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

H₂ : Terdapat Pengaruh Positif Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

H₃ : Terdapat Pengaruh Positif Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

H₄ : Terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Playen kelas XII IPS. Sekolah ini berlokasi di Jalan Playen-Paliyan, Playen, Gunung Kidul. Penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober – Desember 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada (Suharisimi Arikunto, 2013: 121). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah “penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut” (Sugiyono, 2012: 6). Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif, di mana dalam penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penyajian dari hasil penelitianpun diwujudkan dalam angka. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap variabel terikatnya yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:61), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)
2. Variabel bebas, yaitu:
 - a. Motivasi Belajar (X_1)
 - b. Perhatian Orang Tua (X_2)
 - c. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3)

D. Definisi Operasional Penelitian

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah dorongan atau keinginan yang besar seorang siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu ke Perguruan Tinggi yang disenanginya. Dalam penelitian ini indikator Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa, yaitu adanya perasaan senang, adanya pemusatan perhatian, adanya ketertarikan, dan adanya kemauan. Variabel ini diukur dengan menggunakan angket.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk belajar sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terpenuhi. Indikator dari motivasi belajar tersebut menunjukkan minat mengenai Perguruan Tinggi, tekun dalam menghadapi tugas, senang bekerja mandiri, ulet menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan masalah, cepat bosan pada aktivitas yang rutin, dan dapat mempertahankan pendapatnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan angket.

3. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang tua merupakan kegiatan atau aktifitas psikis yang dilakukan oleh orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar secara sengaja dan terus-menerus disertai kesadaran. Dalam penelitian ini perhatian orang tua akan dilihat dengan beberapa indikator berikut : pemberian bimbingan dan pengarahan, pengawasan dalam belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, dan penyediaan fasilitas belajar. Variabel ini diukur dengan menggunakan angket.

4. Status Sosial Ekonomi Keluarga.

Status Sosial Ekonomi Keluarga diartikan sebagai Status Sosial Ekonomi Keluarga merupakan keadaan atau kedudukan seseorang di keluarga atau di lingkungannya yang dilihat dari aspek pendidikan, jenis pekerjaan, penghasilan, fasilitas khusus yang dimiliki dan jabatan sosial yang dimilikinya. Indikator Status Sosial Ekonomi Keluarga meliputi:

tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, penghasilan, fasilitas khusus serta barang-barang berharga yang dimiliki dan jabatan sosial Orang Tua di masyarakat. Variabel ini diukur dengan menggunakan angket.

E. Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:112) “Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian ”. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Objek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPS 1	22
XII IPS 2	22
XII IPS 3	22
XII IPS 4	20
Jumlah	86

Sumber: Data Primer

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Suharsimi Arikunto (2013: 194) mengemukakan bahwa kuesioner atau angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini penulis memakai jenis angket tertutup dan cara memberikan dengan cara langsung di mana angket di jawab oleh responden yang bersangkutan, dan diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang disediakan. Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai variabel Motivasi Belajar, variabel Perhatian Orang Tua, variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner (angket) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi yang dimaksud adalah Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Penyusunan instrumen berdasarkan pada kerangka teori yang kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dituangkan ke dalam butir-butir pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu dari responden juga keperluan analisis kuantitatif. Responden kemudian melingkari jawaban pada kolom jawaban yang tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban 1

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)/ (SL)	4	1
Setuju (S)/ Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS)/Jarang (JR)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Pernah (TP)	1	4

Untuk menyusun pernyataan maka dibuatlah kisi-kisi sebagai acuan.

Berikut kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

1. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Adanya perasaan senang	1,2,3,4,	4
2	Adanya pemusatan perhatian	5,6*,7,8,	4
3	Adanya ketertarikan	9*,10,11,12*,13*	5
4	Adanya kemauan	14,15,16,17,18	5
Jumlah Butir Pernyataan			18

*) : butir pernyataan negatif

2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6,7	4
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	8,9,10,11	4
4	Senang bekerja mandiri	12,13,14	3
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	15,16*,17*	3
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	18,19	2
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	20,21,22	3
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	23*,24,25	3
Jumlah Butir Pernyataan			25

*) : butir pernyataan negatif

3. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Pemberian bimbingan dan pengarahan	1,2,3,	3
2	Pengawasan dalam belajar	4,5*,6*,7,8	5
3	Pemberian penghargaan dan hukuman	9,10*,11	3
4	Penyediaan fasilitas belajar	12,13,14	3
Jumlah Butir Pernyataan			14

*) : butir pernyataan negatif

4. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Keluarga

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Status Sosial Ekonomi Keluarga

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Tingkat pendidikan	1,2	2
2	Jenis pekerjaan	3,4	2
3	Penghasilan	5,6	2
4	Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki	7,8,9,10,11,	5
5	Jabatan Sosial di Masyarakat	12,13	2
Jumlah Butir Pernyataan			13

*) : butir pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013 :211), instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, karena itu agar instrumen tersebut diakui keandalannya maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Semua instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Uji coba instrumen ini menggunakan:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh kesahihan butir-butir pernyataan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

XY = Jumlah perkalian antara skor item

X^2 = Jumlah kuadrat skor item

Y^2 = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir pertanyaan) valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid sekaligus tidak memiliki prasyarat.

Uji coba instrumen dalam penelitian menggunakan uji terpakai yang dilaksanakan kepada seluruh siswa kelas XII IPS SMA N 1 Playen, perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 2 Halaman 138-148), sehingga diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel.7 Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	18	-	-	18
Motivasi Belajar	25	2	16, 17	23
Perhatian Orang Tua	14	3	5,10,11	11
Status Sosial Ekonomi Keluarga	13	1	12	12

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan data hasil uji validitas, maka dapat diketahui bahwa instrumen Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan jumlah butir awal sebanyak 18 pernyataan diperoleh kesemuanya valid dan tidak ada yang gugur (tidak valid). Pada instrumen Motivasi Belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 25 pernyataan diperoleh 23 butir valid dan 2 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 16 dan 17. Pada instrumen Perhatian Orang Tua dengan jumlah butir awal sebanyak 14 pernyataan diperoleh 11 butir valid dan 3 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 5, 10 dan 11. Pada instrumen Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan jumlah butir awal sebanyak 13 pernyataan diperoleh 12 butir valid dan 1 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 12. Butir-butir pernyataan yang gugur (tidak valid) tidak dilakukan perbaikan karena butir instrumen penelitian yang valid sudah cukup mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi sehingga butir instrumen yang tidak valid atau gugur tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil dari uji coba instrumen menghasilkan instrumen penelitian yang valid sehingga dapat digunakan dalam melakukan pengukuran yang tepat mengenai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi (2013: 221) instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang

dapat dipercaya. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau soal

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien. Pedoman untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2003 :319)

Dari pedoman interpretasi reliabilitas instrumen tersebut, maka instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel jika instrumen penelitian tersebut memiliki tingkat keandalan koefisien 0,600. Ringkasan hasil uji reliabilitas (Lampiran 2 Halaman 148-149) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Kategori
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	0,859	18	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar	0,870	23	Sangat Tinggi
Perhatian Orang Tua	0,847	11	Sangat Tinggi
Status Sosial Ekonomi Keluarga	0,745	12	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel. Hal ini diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* dari keempat variabel 0,600. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 9 menunjukkan tingkat reliabel yang sangat tinggi untuk instrumen penelitian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, sedangkan pada instrumen penelitian Status Sosial Ekonomi Keluarga menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi, artinya instrumen penelitian tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, nilai

maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan variabel dan *pie chart*.

- a. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Mean merupakan rata-rata hitung dari kelompok. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Nilai maksimum adalah skor terbesar yang diperoleh dari data dan nilai minimum adalah skor terkecil yang diperoleh dari data.

- b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Sturges*

Rule, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas data

n = Jumlah data observasi

\log = Logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

- 2) Menghitung rentang kelas

Untuk menghitung rentang kelas, digunakan rumus:

$$\text{Rentang} = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menemukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Acuan pengkategorian skor menjadi skala empat yang dimodifikasi dari Djemari Mardapi (2008: 123), yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10. Acuan Pengkategorian Skor Variabel

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq (M_i + 1 SD_i)$	Sangat Tinggi
2	$M_i - X < (M_i + 1 SD_i)$	Tinggi
3	$(M_i - 1 SD_i) < X < M_i$	Rendah
4	$X < M_i - 1 SD_i$	Sangat Rendah

Keterangan :

M_i = Rerata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas
= $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$

SD_i = Standar deviasi skor keseluruhan
= $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyarat analisis yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hubungannya dikatakan linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Oleh karena itu, harus diuji dengan uji-F dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Data dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka data tersebut dikatakan tidak linier dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat

interkorelasi antar variabel bebas. Analisis uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance merupakan besarnya tingkat kesalahan yang masih dapat dianggap benar secara statistik, sedangkan nilai variance inflation factor (VIF) merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Besaran tolerance adalah 10% dan VIF adalah 10. Multikolinearitas tidak akan terjadi jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas (Danang Sunyoto, 2007: 93)

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (hipotesis 1), pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (hipotesis 2) dan pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (hipotesis 3). Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi (r) antara variabel X_1 dengan variabel Y , variabel X_2 dengan variabel Y dan variabel X_3 dengan variabel Y .

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y ialah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus umum:

$$r_{x1y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{(\Sigma X_1^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{x2y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{(\Sigma X_2^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{x3y} = \frac{\Sigma X_3 Y}{\sqrt{(\Sigma X_3^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 $\Sigma X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\Sigma X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\Sigma X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y
 ΣX_1^2 = jumlah kuadrat skor prediktor X_1
 ΣX_2^2 = jumlah kuadrat skor prediktor X_2
 ΣX_3^2 = jumlah kuadrat skor prediktor X_3
 ΣY = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dan variabel Y, variabel X_2 dengan variabel Y dan variabel X_3 dengan variabel Y.

Koefisien determinan digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap Y, variabel X_2 terhadap Y dan variabel X_3 terhadap Y. Rumus umum yang digunakan:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2_{(3)} = \frac{a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1

$r^2_{(2)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_2

$r^2_{(3)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_3

$\Sigma X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\Sigma X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\Sigma X_3 Y$ = Jumlah produk antara X_3 dengan Y

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

a_3 = Koefisien prediktor X_3

ΣY^2 = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 :22)

Selanjutnya, hasil dari koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

3) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = Variabel

a = bilangan koefisien variabel

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai

variabel dependen akan terjadi apabila nilai variabel independen ditetapkan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

Y^2 = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Jika R_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika R_{hitung} kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor

X_1 dan X_2 . Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\Sigma X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\Sigma X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\Sigma X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

ΣY^2 = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 :22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Hasil dari koefisien determinasi tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

3) Membuat persamaan garis dua variabel menggunakan rumus

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

Keterangan :

Y = Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

X_1, X_2, X_3 = Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga.

$a_1 a_2 a_3$ = Bilangan koefisien prediktor

K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Harga a_1 , a_2 dan a_3 dapat ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaan normal dengan kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah harga a_1 , a_2 dan a_3 dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan regresi yang ditemukan dapat

digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

- 4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004 :23)

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama atau lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan. Apabila R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis 3 diterima.

- 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)
- a) Sumbangan Relatif (SR) adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan relatif prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dengan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 :37)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b) Sumbangan Efektif (SE%) adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Playen merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Plembutan Playen Kecamatan playen Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos, Telp. (0274) 2653013. SMAN 1 Playen diresmikan pada tanggal 11 November 1984. SMAN 1 Playen tahun ajaran 2017/2018 di pimpin oleh Ibu Siti Zumrotul Arifah, M.Pd. yang menjabat sebagai Kepala sekolah sejak tahun 2015 sampai saat ini. SMAN 1 Playen telah memiliki akreditasi A demi mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Sebagai sekolah yang berpotensi untuk memajukan bangsa Indonesia, maka SMAN 1 Playen berusaha untuk menjadikan sekolah yang aktif dalam pembenahan diri untuk meningkatkan kualitas *input* dan *output* (lulusan) yang memiliki wawasan luas.

SMAN 1 Playen memiliki visi “Berprestasi Dalam Bidang Akademik, Iptek, Olahraga, Seni dan Keterampilan serta Terwujudnya Sekolah Sehat, Berkarakter, Peduli dan Berbudaya Lingkungan”. Untuk mencapai visi tersebut juga dibarengi dengan misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan kegiatan PBM secara efektif dan optimal;

- b. Mengembangkan nilai-nilai keagamaan sehingga menjadi peserta didik yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- c. Mengembangkan pendidikan berkarakter;
- d. Mengembangkan potensi melalui kegiatan olahraga prestasi secara rutin;
- e. Melaksanakan kegiatan pelatihan seni tari, musik dan teater;
- f. Membekali peserta didik dengan keterampilan unggulan: otomotif, tata boga, *english conversation*, dan membatik;
- g. Membiasakan warga sekolah untuk memiliki budaya hidup sehat dan peduli lingkungan;
- h. Membimbing siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
- i. Memberikan layanan yang setara bagi peserta didik dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, geografis dan gender.

SMAN 1 Playen menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. SMAN 1 Playen memiliki dua program/ peminatan yaitu IPA dan IPS, yang terdiri dari 14 kelas dengan rincian sebagai berikut : 4 kelas X, 5 kelas XII (4 kelas IPS dan 1 kelas IPA), dan 5 kelas XII (4 kelas IPS dan 1 kelas IPA). Jumlah siswa SMAN 1 Playen yaitu 265 siswa. SMAN 1 Playen memiliki berbagai jenis beasiswa untuk membantu

meringankan biaya sekolah dalam bentuk apresiasi bagi siswanya yang berprestasi seperti BOSDA, RAPUS dan lain-lain. SMAN 1 Playen memiliki beberapa organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreatifitas siswa-siswinya. Organisasi yang dimiliki antara lain adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Ekstrakurikuler yang terdapat di SMAN 1 Playen antara lain : Pramuka, Seni Batik, otomotif, Tata Boga, Olahraga (Basket, Voli, Catur), Kerohanian ROHIS dan *English Club* dan KIR.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Playen, dengan objek penelitian adalah siswa kelas XII IPS Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 4 kelas dengan total 86 siswa. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket tertutup dan cara memberikan dengan cara langsung dimana angket di jawab oleh responden yang bersangkutan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (X_1), Perhatian Orang Tua (X_2), dan Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Data variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 160-171.

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai mean, median, modus, dan standar deviasi yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, disajikan juga tabel distribusi frekuensi dan histogram distribusi frekuensi masing-masing variabel yang kemudian dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

a. Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Data variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 86 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal adalah 72 dan skor terendah ideal adalah 18. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi memiliki skor tertinggi sebesar 70; skor terendah 38; dengan nilai Mean (M) sebesar 54,02; Median (Me) sebesar 55; Modus (Mo) sebesar 49; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,196. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Halaman 171-172) tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 11. Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	38-42	7
2.	43-47	8
3.	48-52	20
4.	53-57	21
5.	58-62	17
6.	63-67	10
7.	68-72	3
	Jumlah	86

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi)

dapat dilihat pada Lampiran 4 Halaman 172-173. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 59$	> 59	19	22,09 %	Sangat Tinggi
2	$54 \leq X < 59$	$54 - 59$	28	32,56 %	Tinggi
3	$49 \leq X < 54$	$49 - 54$	23	26,74 %	Rendah
4	$X < 49$	< 49	16	18,60 %	Sangat Rendah
			86	100 %	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS

SMAN 1 Playen pada kategori sangat tinggi 22,09%, kategori tinggi 32,56%, kategori rendah 26,74%, dan kategori sangat rendah 18,60%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori tinggi.

b. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 23 pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 86 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal adalah 92 dan skor terendah ideal adalah 23. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 89; skor terendah 41; dengan nilai Mean (M) sebesar 62,28; Median (Me) sebesar 62,00; Modus (Mo) sebesar 51; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,939. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Halaman 174-175) tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	41-47	7
2.	48-54	14
3.	55-61	21
4.	62-68	25
5.	69-75	9
6.	76-82	5
7.	83-89	5
	Jumlah	86

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) dapat dilihat pada Lampiran 4 Halaman 175-176. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 73$	73	14	16,28%	Sangat Tinggi
2	$65 \leq X < 73$	65-73	18	20,93%	Tinggi
3	$57 \leq X < 65$	57-65	29	33,72%	Rendah
4	$X < 57$	< 57	25	29,07%	Sangat Rendah
			86	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Motivasi Belajar siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen pada kategori sangat tinggi 16,28%, kategori tinggi 20,93%, kategori rendah 33,72%, dan kategori sangat rendah 29,07%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Motivasi Belajar siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori rendah.

c. Variabel Perhatian Orang Tua

Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh dari angket yang terdiri dari 11 pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 86 siswa. Skor ideal

yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal adalah 44 dan skor terendah ideal adalah 11. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Perhatian Orang Tua memiliki skor tertinggi sebesar 43; skor terendah 16; dengan nilai Mean (M) sebesar 30,65; Median (Me) sebesar 29,00; Modus (Mo) sebesar 27; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,675. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Halaman 176-177) tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	16-19	1
2.	20-23	2
3.	24-27	29
4.	28-31	19
5.	32-35	14
6.	36-39	15
7.	40-43	6
	Jumlah	86

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Perhatian Orang Tua tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Variabel Perhatian Orang Tua

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Perhatian orang Tua. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) dapat dilihat pada Lampiran 4 Halaman 177-179. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 35$	35	21	24,42%	Sangat Tinggi
2	$30 < X < 35$	30 - 35	17	19,77%	Tinggi
3	$25 < X < 30$	25 - 30	41	47,67%	Rendah
4	$X < 25$	< 25	7	8,14%	Sangat Rendah
			86	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen pada kategori sangat tinggi 24,42%, kategori tinggi 19,77%, kategori rendah 47,67%, dan kategori sangat rendah 8,14%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Perhatian Orang Tua siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori rendah.

d. Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga

Data variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga diperoleh dari angket yang terdiri dari 12 pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 86 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap

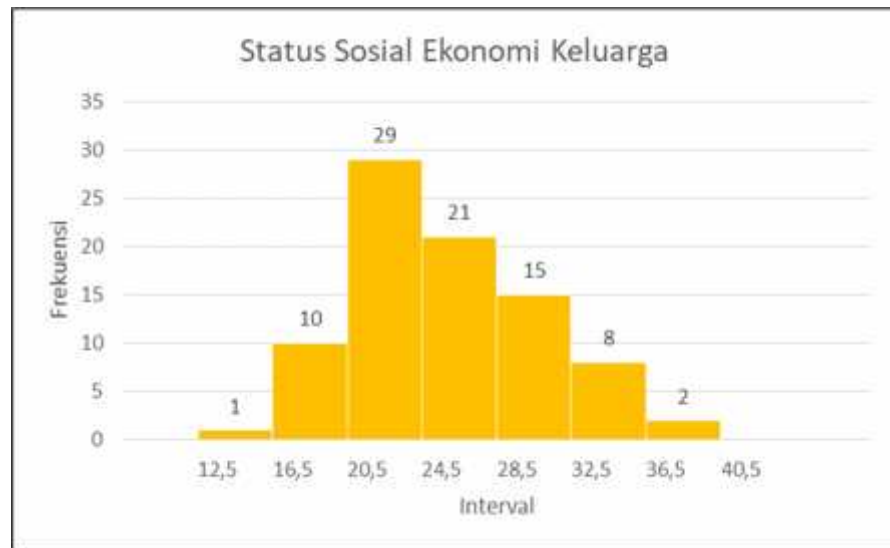
item pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal adalah 48 dan skor terendah ideal adalah 12. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga memiliki skor tertinggi sebesar 37; skor terendah 16; dengan nilai Mean (M) sebesar 25,81; Median (Me) sebesar 25,00; Modus (Mo) sebesar 23; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,910. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Halaman 179-180) tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Keluarga

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	13-16	1
2.	17-20	10
3.	21-24	29
4.	25-28	21
5.	29-32	15
6.	33-36	8
7.	37-40	2
	Jumlah	86

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Status Sosial Ekonomi Keluarga tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 8. Histogram Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga

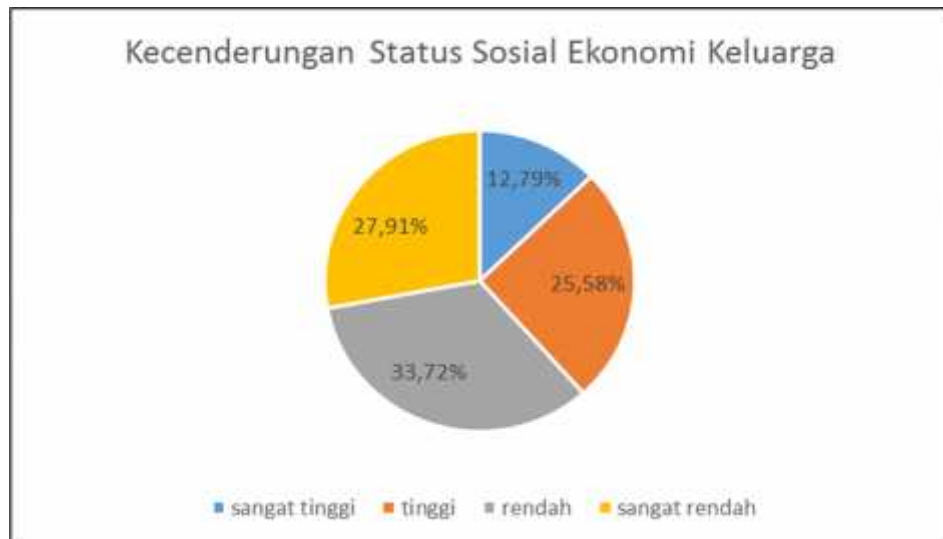
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Status Sosial Ekonomi Keluarga. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) dapat dilihat pada Lampiran 4 Halaman 180-181. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kategori Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Keluarga

N o	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 31$	> 31	11	12,79%	Sangat Tinggi
2	$27 < X < 31$	$27 - 31$	22	25,58%	Tinggi
3	$23 < X < 27$	$23 - 27$	29	33,72%	Rendah
4	$X < 23$	< 23	24	27,91%	Sangat Rendah
			86	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 9. Pie Chart Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Keluarga

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Status Sosial Ekonomi Keluarga siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen pada kategori sangat tinggi 12,79%, kategori tinggi 25,58%, kategori rendah 33,72%, dan kategori sangat rendah 27,91%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Status Sosial Ekonomi Keluarga siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori rendah.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas

dapat diketahui menggunakan uji F. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Hasil uji linearitas dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 5. Halaman 183-186) adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	df	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
1	Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	31; 53	1,528	1,667	Linear
2	Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	20; 64	0,897	1,736	Linear
3	Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	18; 66	0,690	1,762	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa :

- Variabel Motivasi Belajar dengan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi menunjukkan koefisien F_{hitung} $1,528 < F_{tabel}$ $1,667$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat dinyatakan linear. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Motivasi Belajar (X_1) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).
- Variabel Perhatian Orang Tua dengan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi menunjukkan koefisien F_{hitung} $0,897 < F_{tabel}$ $1,736$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat dinyatakan linear. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Perhatian

Orang Tua (X_2) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

- c. Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi menunjukkan koefisien F_{hitung} $0,690 < F_{tabel} 1,762$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat dinyatakan linear. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat interkorelasi antar variabel bebas. Analisis uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* merupakan besarnya tingkat kesalahan yang masih dapat dianggap benar secara statistik, sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Besaran *tolerance* adalah 10% dan VIF adalah 10. Multikolinearitas tidak akan terjadi jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 5: Halaman 187) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X_1)	0,522	1,917	Tidak terjadi multikolinearitas
Perhatian Orang Tua (X_2)	0,543	1,840	
Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3)	0,705	1,418	

C. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam menjawab hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda. Hasil uji hipotesis dibantu dengan bantuan aplikasi statistika. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 6: Halaman 189). Ringkasan hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 21. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama

Harga r			Koef	Kons	df	Harga t		Ket
r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}				t_{hitung}	t_{tabel}	
0,634	0,402	0,213	0,417	28,053	84	7,511	1,987	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan tabel tersebut, koefisien korelasi r_{x1y} menunjukkan nilai sebesar 0,634. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1) memiliki hubungan positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi r^2_{x1y} dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,402. Hal tersebut berarti bahwa Motivasi Belajar (X_1) mampu mempengaruhi 40,2% perubahan pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) dan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien korelasi yakni sebesar 0,417 dan bilangan konstanta sebesar 28,053. Dari data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,417X_1 + 28,053$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X_1 sebesar 0,417 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_1)

meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,417.

Tabel 21 menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,634 > 0,213$); koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,402; dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,511 > 1,987$), sehingga hipotesis pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 6: Halaman 190).

Ringkasan hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 22. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua

Harga r			Koef	Kons	df	Harga t		Ket
r_{xly}	r^2_{xly}	r_{tabel}				t_{hitung}	t_{tabel}	
0,504	0,254	0,213	0,639	34,444	84	5,345	1,987	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan tabel tersebut, koefisien korelasi r_{xly} menunjukkan nilai sebesar 0,504. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perhatian

Orang Tua (X_2) memiliki hubungan positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi r^2_{x1y} dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,254. Hal tersebut berarti bahwa Perhatian Orang Tua (X_2) mampu mempengaruhi 25,4% perubahan pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) dan sisanya sebesar 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien korelasi yakni sebesar 0,639 dan bilangan konstanta sebesar 34,444. Dari data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,639 X_1 + 34,444$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X_1 sebesar 0,639 yang berarti jika Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,639.

Tabel 21 menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,504 > 0,213$); koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,254; dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,345 > 1,987$), sehingga hipotesis kedua diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis kedua adalah terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 6: Halaman 191). Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 23. Hasil Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga

Harga r			Koef	Kons	df	Harga t		Ket
r_{xly}	r^2_{xly}	r_{tabel}				t_{hitung}	t_{tabel}	
0,489	0,239	0,213	0,717	35,524	84	5,137	1,987	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan tabel tersebut, koefisien korelasi r_{xly} menunjukkan nilai sebesar 0,489. Hal tersebut menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3) memiliki hubungan positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi r^2_{xly} dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,239. Hal tersebut berarti bahwa Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3) mampu mempengaruhi 23,9% perubahan pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan

Tinggi (Y) dan sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien korelasi yakni sebesar 0,717 dan bilangan konstanta sebesar 35,524. Dari data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,717 X_1 + 35,524$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X_3 sebesar 0,717 yang berarti jika Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,717.

Tabel 21 menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,489 > 0,213$); koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,239; dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,137 > 1,987$), sehingga hipotesis ketiga diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis ketiga adalah terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke

Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 6: Halaman 192-193). Ringkasan hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 24. Ringkasan Uji Hipotesis Keempat atau Analisis Regresi Ganda (X_1 , X_2 dan X_3 -Y)

Harga R			Koef	Kons	Harga F		Ket
$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	R_{tabel}			F_{hitung}	F_{tabel}	
0,667	0,445	0,213	0,304	23,325	21,924	2,715	Positif
			0,132				
			0,300				

Sumber: Data primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel tersebut, koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,667. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1), Perhatian Orang Tua (X_2) dan Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3) secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi $R^2_{x(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,445. Hal tersebut berarti Motivasi Belajar (X_1), Perhatian Orang Tua (X_2) dan Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3) secara bersama-sama mampu mempengaruhi 44,5% perubahan pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) dan sisanya 55,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien korelasi Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,304; koefisien korelasi Perhatian Orang Tua (X_2) sebesar 0,132; dan koefisien korelasi Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3) sebesar 0,300 bilangan konstanta sebesar 23,325. Dari data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,304 X_1 + 0,132 X_2 + 0,300 X_3 + 23,325$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,304 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,304 dengan asumsi nilai variabel Perhatian Orang Tua (X_2) dan Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3). Nilai koefisien korelasi Perhatian Orang Tua X_2 sebesar 0,132 yang berarti jika Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,132 dengan asumsi nilai variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3). Nilai koefisien korelasi Status Sosial Ekonomi Keluarga X_3 sebesar 0,300 yang berarti jika Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_2) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,300 dengan asumsi nilai variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,667 > 2,13$); koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,445; dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($21,924 > 2,715$), sehingga hipotesis keempat diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis keempat adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis selanjutnya adalah mencari Sumbangan relative dan Sumbangan efektif dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 6: Halaman 196) diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif terlihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Motivasi Belajar	61,68%	27,44
Perhatian Orang Tua	13,15%	5,85
Status Sosial Ekonomi Keluarga	25,16%	11,20
Total	100%	44,50

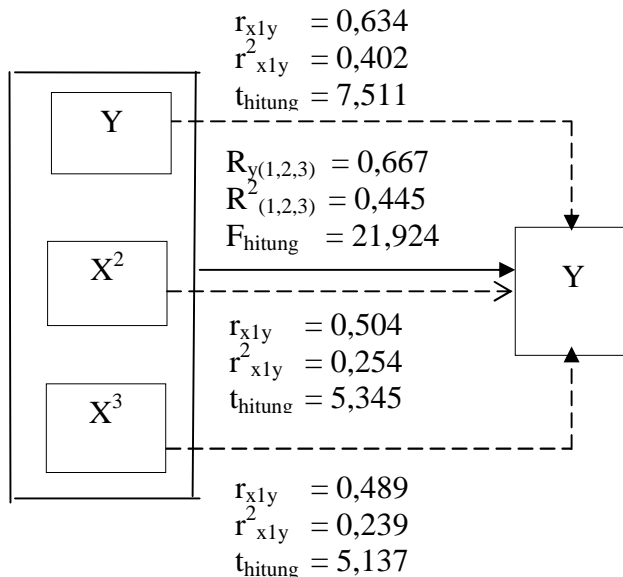
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 25 dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relative sebesar 61,68%, Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan

relative sebesar 13,15% dan Status Sosial Ekonomi Keluarga memberikan sumbangan relative sebesar 25,16%. Sumbangan efektif Motivasi Belajar memberikan sebesar 27,44, Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 5,85 dan Status Sosial Ekonomi Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 11,20. Total sumbangan efektif yaitu 44,50 yang berarti Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 44,50 terhadap Minat Melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan sisanya 55,50 dari variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,634 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,402 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 40,2% dan sisanya (59,8%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 7,511 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 84 sebesar 1,987 sehingga pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah positif. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian sesuai dengan kerangka berpikir yaitu semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dan sebaliknya jika Motivasi Belajar yang diperoleh siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 kurang, maka Minat Melanjutkan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan semakin rendah. Motivasi Belajar yang tinggi akan memberikan dorongan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan Motivasi Belajar yang rendah akan

menyebabkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang rendah pula.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indriyani Putri Tari pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 3,683 sebesar dan t_{tabel} sebesar 1,663 dengan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,140. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyorini Nurhadiyanti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 3,572 sebesar dan t_{tabel} sebesar 2,002 dengan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,188 juga selaras dengan penelitian ini. Dengan memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, maka dorongan diri dan usaha yang dikeluarkan siswa pun akan lebih besar guna menuju jenjang pendidikan yang diinginkan. Guru sebagai pengajar dan pembimbing

juga berperan aktif untuk memberikan motivasi dan masukan kepada siswa ketika di sela-sela proses pembelajaran di dalam kelas, agar berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pemberian apresiasi atau *reward* bagi siswa yang berprestasi dari pihak sekolah diharapkan juga akan membantu dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa. Perhatian dan bimbingan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas XII SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,504 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,254. setelah dilakukan uji t diperoleh thitung sebesar 5,345 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian berpengaruh positif karena kedua variabel mempunyai pengaruh searah dimana jika variabel Perhatian Orang Tua tinggi maka variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 akan tinggi pula. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018, maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dan sebaliknya jika Perhatian Orang Tua siswa kurang, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan semakin rendah. Perhatian Orang Tua yang tinggi akan memberikan dorongan secara maksimal terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan Perhatian Orang Tua yang rendah akan menyebabkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang dicapai kurang memuaskan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, M Dalyono (2009:59) mengungkapkan bahwa faktor orang tua berupa pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, keakraban antara anak dan orang tua, serta perhatian dan bimbingan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak serta pencapaian hasil belajarnya. Sejalan Sunarto dan Agung Hartono (2002:196) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa Sekolah Menengah salah satunya adalah faktor Perhatian Orang Tua. Perhatian Orang Tua merupakan pemusatan konsentrasi dari seluruh aktifitas orang tua yang ditujukan kepada anak terkait kegiatan belajar baik secara sengaja dan terus menerus disertai kesadaran. Berdasarkan hasil pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua siswa maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke

Perguruan Tinggi siswa tersebut. Dengan demikian diharapkan orang tua agar memperhatikan pendidikan anaknya dan mengarahkan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, serta mencurahkan perhatian yang lebih terhadap kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Perhatian dan bimbingan yang dilakukan oleh orang tua diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas XII SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,489 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,239. setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,137 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian berpengaruh positif karena kedua variabel mempunyai pengaruh searah dimana jika variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga tinggi maka variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 akan tinggi pula. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Status Sosial

Ekonomi Keluarga siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018, maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dan sebaliknya jika Status Ekonomi Keluarga siswa kurang, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan semakin rendah. Status Sosial ekonomi Keluarga yang tinggi akan memberikan dorongan secara maksimal terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan Status Sosial Keluarga yang rendah akan menyebabkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang dicapai kurang memuaskan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa Sekolah Menengah salah satunya adalah faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua. Status keluarga merupakan posisi atau kedudukan seseorang atau keluarga di dalam suatu masyarakat yang dilihat dari aspek ekonomi dan pendidikannya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indriyani Putri Tari pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Minat Melanjutkan

Studi ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,403 dan t_{tabel} sebesar 1,66342 dengan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,435. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini Nurhadiyanti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,063 dan t_{tabel} sebesar 2,002 dengan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,318. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Status Ekonomi Sosial Keluarga siswa maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa tersebut. Dengan demikian diharapkan orang tua agar memperhatikan pendidikan anaknya dan mengarahkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta mencurahkan perhatian yang lebih terhadap kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Diharapkan agar siswa juga lebih aktif untuk mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya. Usaha ini perlu didukung oleh pihak sekolah dengan cara memberikan informasi secara rinci beasiswa di Perguruan Tinggi bagi siswa yang Status Sosial Ekonomi Keluarganya kurang mampu untuk menunjang Minat

Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,667 dan koefisien determinasi $R^2_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,445. Setelah dilakukan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 21,924 dan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,715. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Sumbangan Relatif (SR) variabel Motivasi Belajar sebesar 61,68%, variabel Perhatian Orang Tua sebesar 13,15% dan variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga sebesar 25,16%, total yang diperoleh dari Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Motivasi Belajar sebesar 27,44%, variabel Perhatian Orang Tua sebesar 5,85% dan variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga sebesar 11,2%. Total Sumbangan Efektif (SE) ketiga variabel ialah sebesar 44,5% dan sebesar 55,5% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh beberapa factor dari dalam dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi termasuk salah satunya adalah Motivasi Belajar, sedangkan faktor dari luarnya adalah faktor Perhatian Orang Tua dan faktor sosial-ekonomi. Apabila ketiga faktor tersebut lebih diperhatikan, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa kelas XII SMAN 1 Playen akan lebih maksimal.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indiyani Putritari pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 4,389 dan F_{tabel} sebesar 2,689 dengan koefisien determinasi $R^2_{x(1,2)y}$ sebesar 0,109 atau 10,9%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga yang

dimiliki siswa akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa tersebut.

Variabel Perhatian Orang Tua ternyata memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada variabel Motivasi Belajar dan variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga yaitu $5,85\% < 27,44\% < 11,20\%$. Dengan demikian untuk variabel Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga harus diberikan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. Para siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018 yang memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi harus belajar sungguh-sungguh, selain itu juga harus meningkatkan Motivasi Belajarnya. Tindakan dan perilaku yang harus ditunjukkan siswa dalam menumbuhkan Motivasi Belajar yang tinggi ialah dengan berusaha keras dan berkonsentrasi tinggi dalam pendidikannya untuk mendapatkan hasil yang baik dalam proses pendidikannya. Motivasi Belajar yang tinggi terlihat dari hasrat dan keinginan berhasil dalam diri siswa untuk berhasil dalam pendidikannya, serta adanya harapan atau cita-cita masa depan. Apabila siswa tidak memiliki kesadaran diri terhadap pentingnya Motivasi Belajar, maka keinginannya untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang diinginkan akan sulit untuk dicapai. Motivasi Belajar harus selalu ditingkatkan oleh siswa sejak dini, dengan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, fokus dan aktif dalam proses

pembelajaran di kelas, dan menyempatkan waktu untuk mempelajari materi pelajaran ketika dirumah. Perhatian Orang Tua juga dibutuhkan oleh anaknya karena Orang tua selaku pendamping dan pembimbing anak dirumah, diharapkan dapat memberikan perhatian yang besar baik materiil maupun non materiil terhadap pendidikan anaknya sehingga siswa memiliki dorongan dan keinginan yang kuat agar selalu berupaya mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta memberikan motivasi dan bimbingan anaknya untuk memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Status Sosial Ekonomi Keluarga sangat berperan dalam mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen, karena mengingat besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk menunjang kebutuhan akan pendidikan di jenjang tersebut. Orang tua siswa dapat mengarahkan dan mendorong anaknya untuk melanjutkan pendidikannya. Diharapkan siswa agar lebih aktif untuk mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya, seperti proses seleksi penerimaan mahasiswa baru, persyaratan masuk, biaya, program studi yang ditawarkan, dan bantuan biaya pendidikan yang diberikan. Usaha ini perlu didukung oleh pihak sekolah dengan cara memberikan bimbingan dan informasi secara rinci beasiswa atau bantuan biaya pendidikan di Perguruan Tinggi bagi siswa yang Status Ekonomi keluarganya kurang.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki berbagai keterbatasan antara lain :

1. Penggunaan angket sebagai teknik pengumpulan data walaupun dianggap responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun pada kenyatannya masih sulit untuk dikontrol.
2. Sumbangan efektif antara variabel bebas terhadap variabel yang dapat diberikan yaitu untuk variabel Motivasi Belajar hanya sebesar 27,4%, untuk variabel Perhatian Orang Tua sebesar 5,8%, untuk variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga dan ketiga variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 11,2%. Hasil sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat ini mungkin akan berbeda-beda besaran persentasenya pada tempat penelitian lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018, dengan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,634; koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,402; $Y = 0,417X_1 + 28,053$; dan t_{hitung} sebesar $7,511 > t_{tabel}$ sebesar 1,987 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. dengan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,504; koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,254; $Y = 0,639X_2 + 34,444$; dan t_{hitung} sebesar $5,345 > t_{tabel}$ sebesar 1,987 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018. dengan koefisien korelasi r_{x_3y} sebesar 0,489; koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,239; $Y = 0,717X_3 + 35,524$; dan t_{hitung} sebesar $5,137 > t_{tabel}$ sebesar 1,987 pada taraf signifikansi 5%.
4. Terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Playen

Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,667; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,445; $Y = 0,304X_1 + 0,132 X_2 + 0,300 X_3 + 23,325$; dan F_{hitung} sebesar 21,924 > F_{tabel} sebesar 2,715 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 61,68%, Sumbangan Relatif Perhatian Orang Tua sebesar 13,15% dan Sumbangan Status Sosial Ekonomi Keluarga sebesar 25,16%. Sumbangan Efektif total sebesar 44,5% terdiri dari Sumbangan Efektif Motivasi Belajar sebesar 27,44%, Sumbangan Efektif Perhatian Orang Tua sebesar 5,85% dan Sumbangan Efektif Status Sosial Ekonomi Keluarga sebesar 11,20%.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Siswa

Berdasarkan angket dari Motivasi Belajar pernyataan no 23 siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar dengan cara berusaha mengerjakan tugas-tugas atau memecahkan masalah secara mandiri, dan berdasarkan angket tersebut diharapkan siswa dapat merasa tertantang dan senang dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan angket Perhatian Orang Tua pernyataan nomor 8, keluarga diharapkan senantiasa mendukung, memotivasi dan mengawasi anaknya dalam belajar. Salah satunya adalah dengan orang tua membuat

peraturan atau jam belajar anaknya atau bisa juga dengan menemani anaknya ketika belajar.

3. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pernyataan nomer 6, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Perguruan Tinggi di sekolah dengan menarik agar siswa tertarik dan menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan informasi mengenai kegiatan yang ada di lingkungan Perguruan Tinggi yang dapat mengembangkan bakat dari siswa.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi Keluarga berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebesar 44,5%. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, karena penelitian ini hanya sebatas tiga variabel, yaitu Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga, sehingga perlu diadakan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain seperti, prestasi belajar di sekolah, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, pengajaran kerja, lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyatna. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Apriliana Rahmawati. (2012). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ayunitasari. (2014). Pengaruh Minat Belajar , Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 2 Bantul”. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Basu Swasta dan Hani Handoko. (2016). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Danang Sunyoto. (2007). Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat. Yogyakarta : Amara Books.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika
- Dimyanti Mahmud. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Hamzah B. Uno. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Indriyani Putri Tari. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta
- Jumarin, M. (1994). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta : Bina Karya.
- Oemar Hamalik. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Makmun Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Muhibbin Syah. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalm Purwanto, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Ravik Karsidi. (2008). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press
- Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soedomo Hadi. (2008). *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Soerjono Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsismi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyorini Nurhadiyanti. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sunarto dan Agung Hartono. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.

Svalastoga Kaare. (2010). *Diferensiasi sosial*. Jakarta : Bina Aksara

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018”. Tujuan uji coba angket penelitian ini sendiri yaitu untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian dapat diperoleh data yang valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Adik-adik untuk bersedia menjawab setiap pernyataan dalam angket uji coba ini dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan bantuan Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2017

Peneliti

Mitha Astari

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan melingkari salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kondisi Adik-adik.

Keterangan alternatif jawaban:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	JR	= Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

III. Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

Keterangan:

Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Adik-adik, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

IV. Item Pernyataan

1. Angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya senang jika setelah lulus SMA saya diterima di Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
2	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan studi di Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
3	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah	SS	S	TS	STS
4	Saya senang jika membicarakan tentang Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
5	Saya akan bertanya kepada guru tentang kemungkinan masuk ke Perguruan Tinggi	SL	SR	JR	TP
6	Saya akan kurang memperhatikan jika ada informasi mengenai Perguruan Tinggi di sekolah	SS	S	TS	STS
7	Untuk menambah wawasan tentang Perguruan Tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brosur, media massa, <i>searching</i> internet, dll.	SL	SR	JR	TP
8	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang dapat saya lakukan pada jurusan di Perguruan Tinggi yang saya cita-citakan	SS	S	TS	STS
9	Saya tidak tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena menghabiskan biaya yang cukup besar	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
10	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena banyak teman-teman saya yang kuliah.	SS	S	TS	STS
11	Saya tertarik masuk Perguruan Tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan	SS	S	TS	STS
12	Banyak lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur, maka saya tidak tertarik untuk kuliah	SS	S	TS	STS
13	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit dan membosankan	SS	S	TS	STS
14	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang berasal dari diri dalam diri saya sendiri	SS	S	TS	STS
15	Kemauan belajar saya cukup tinggi sehingga terdorong untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
16	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk mendapat pekerjaan sehingga perlu untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
18	Walaupun orang tua saya tidak mampu saya akan tetap berusaha untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS

2. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	SL	SR	JR	TP
2	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	SL	SR	JR	TP
3	Saya akan giat belajar sampai saya paham terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru	SL	SR	JR	TP
4	Saya senang mengerjakan tugas walaupun mengalami kesulitan	SS	S	TS	STS
5	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar, saya berusaha bertanya kepada orang lain yang lebih tahu	SL	SR	JR	TP
6	Saya akan berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas	SL	SR	JR	TP
7	Saya akan belajar lebih giat jika mendapatkan nilai jelek	SL	SR	JR	TP
8	Walaupun tugas yang diberikan tidak menarik saya tetap mengerjakan dengan baik	SL	SR	JR	TP
9	Waktu senggang saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan	SL	SR	JR	TP
10	Saya sudah mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas	SL	SR	JR	TP
11	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai	SL	SR	JR	TP
12	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan dari teman	SL	SR	JR	TP
13	Apabila ada ulangan, saya mengerjakan	SL	SR	JR	TP

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	sendiri				
14	Saya berusaha mengerjakan semampu saya apabila ada ada tugas dari guru	SL	S	JR	TP
15	Saya senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak suka jika setiap hari guru memberikan tugas yang itu-itu saja	SS	S	TS	STS
17	Saya tidak duka dengan cara mengajar guru yang monoton	SS	S	TS	STS
18	Saya berusaha mempertahankan pendapat waktu diskusi kelas	SL	SR	JR	TP
19	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran berlangsung	SL	SR	JR	TP
20	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan saya, saya tetap yakin dan berusaha membuktikan jawaban yang benar	SL	SR	JR	TP
21	Meskipun sulit saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik	SL	SR	JR	TP
22	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman saya	SL	SR	JR	TP
23	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit	SS	S	TS	STS
24	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan	SL	SR	JR	TP
25	Saya merasa tertantang jika mengerjakan soal-soal yang sulit	SS	S	TS	STS

3. Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Orang tua menghendaki saya menjadi yang terbaik di sekolah	SL	SR	JR	TP
2	Orang tua memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan hobi dan bakat saya	SL	SR	JR	TP
3	Orang tua saya memberikan dukungan terhadap apa yang menjadi cita-cita saya	SS	S	TS	STS
4	Orang tua memberikan dukungan dalam belajar walau tidak bisa secara langsung membantu mengerjakan tugas sekolah	SL	SR	JR	TP
5	Pada jam belajar radio dan TV di rumah biasa hidup (tidak dimatikan)	SL	SR	JR	TP
6	Orang tua membebaskan saya keluar rumah pada malam hari tanpa bertanya tujuan saya pergi	SL	SR	JR	TP
7	Orang tua memperhatikan kegiatan belajar ketika di rumah	SL	SR	JR	TP
8	Orang tua membuat peraturan mengenai jam belajar untuk saya	SL	SR	JR	TP
9	Orang tua memberikan saya pujian jika nilai ujian atau nilai ulangan saya baik	SL	SR	JR	TP
10	Orang tua bersikap yang biasa saja ketika saya memperoleh peringkat baik di sekolah	SL	SR	JR	TP
11	Orang tua memberikan hukuman yang mendidik misalnya tidak mengizinkan pergi bermain dan membersihkan rumah.	SL	SR	JR	TP
12	Orang tua memberikan uang rutin setiap bulan untuk membeli buku pelajaran tanpa saya minta	SL	SR	JR	TP

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
13	Orang tua mengusahakan suasana di rumah nyaman untuk saya belajar	SL	SR	JR	TP
14	Orang tua membelikan kebutuhan untuk sekolah seperti alat tulis tepat waktu.	SL	SR	JR	TP

4. Angket Status Sosial Ekonomi Keluarga

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Pendidikan terakhir ayah Anda :
 - a. SD/MI/Sederajat
 - b. SMP/MTs/Sederajat
 - c. SMA/SMK/MA/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir ibu Anda adalah ...
 - a. SD/MI/Sederajat
 - b. SMP/MTs/Sederajat
 - c. SMA/SMK/MA/Sederajat
 - d. PerguruanTinggi
3. Pekerjaan Ayah Anda adalah ...
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh/Petani
 - c. Wiraswasta/Pedagang
 - d. PNS/TNI/POLRI
4. Pekerjaan Ibu Anda adalah
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh/Petani
 - c. Wiraswasta/Pedagang
 - d. PNS/TNI/POLRI
5. Berkaitan dengan pekerjaan Orang tua Anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima ayah Anda adalah ...
 - a. <Rp.1500.000,00
 - b. Rp.1.500.000,00 s/d Rp.2.500.000,00
 - c. Rp.2.500.000,01 s/dRp.3.500.000,00
 - d. >Rp.3.500.000
6. Berkaitan dengan pekerjaan Orang tua Anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima ayah Anda adalah ...
 - a. <Rp.1500.000,00
 - b. Rp.1.500.000,00 s/d Rp.2.500.000,00
 - c. Rp.2.500.000,01 s/dRp.3.500.000,00
 - d. >Rp.3.500.000
7. Rumah yang Orang tua Anda tempati adalah ...
 - a. Ikut saudara atau kakek-nenek
 - b. Kost
 - c. Kontrak rumah
 - d. Milik orang tua sendiri

8. Kondisi rumah yang anda tempati :
- a. Terbuat dari kayu c. Gedung bertembok
 - b. Setengah tembok d. Gedung bertingkat setengah kayu
9. Kendaraan yang digunakan Orang tua Anda untuk bepergian adalah ...
- a. Bersepeda
 - b. Menggunakan angkutan umum
 - c. Menggunakan sepeda motor
 - d. Menggunakan mobil
10. Barang elektronik yang dimiliki Orang tua Anda :
- a. AC, Komputer/ laptop, kulkas, dan mesin cuci c. Kulkas dan atau Televisi
 - b. Laptop/ komputer, kulkas, dan mesin cuci d. Tidak ada
11. Orang tua Anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara ...
- a. Tidak pernah c. Sering
 - b. Jarang/kadang-kadang d. selalu
12. Jabatan ayah Anda di lingkungan sekitar Anda adalah sebagai ...
- a. Tidak menjabat
 - b. Pengurus RT/RW
 - c. Kepala Dusun
 - d. Perangkat Desa/ Kelurahan
13. Jabatan ibu Anda di lingkungan sekitar Anda adalah sebagai ...
- a. Tidak menjabat
 - b. Pengurus RT/RW
 - c. Kepala Dusun
 - d. Perangkat Desa/ Kelurahan

LAMPIRAN 2
DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

No	Butir Pernyataan Instrumen Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	52
2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	56
3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	49
4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	38
5	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44
6	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	60
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	61
8	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	49
9	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
10	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
11	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	49
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	58
13	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	63
14	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	60
15	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
16	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	49
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	65
18	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	41
19	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	63
20	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
21	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
22	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	49
23	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	46
24	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	2	2	41
25	4	3	3	4	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	44
26	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	64
27	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	59
28	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	1	1	3	2	2	3	2	47
29	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	1	3	3	1	1	2	40
30	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	52
31	4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	2	1	3	3	4	3	2	2	50
32	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
33	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
34	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	63
35	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	62

36	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	58
37	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	59
38	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	51
39	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	49
40	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	57
41	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	55
42	4	4	4	3	2	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	58
43	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
44	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
45	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	63
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	49
47	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	55
48	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	57
49	4	1	3	2	2	3	2	4	3	2	3	1	1	2	1	4	2	2	42
50	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	52
51	3	4	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	46
52	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	45
53	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
54	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	39
55	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	55
56	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	48
57	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	55
58	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
59	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	58
60	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	55
61	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	59
62	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	1	1	4	4	3	3	3	51
63	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	61
64	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	54
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53
66	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	49
67	4	4	4	4	3	1	4	3	1	4	4	1	3	3	4	3	4	4	58
68	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	63
69	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	44
70	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	55
71	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	50
72	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1	3	4	4	3	4	53
73	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	49
74	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	68
75	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	62
76	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	64

77	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	68
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
79	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	4	4	3	3	3	54
80	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	65
81	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	3	4	3	3	4	2	59
82	3	3	3	4	4	1	4	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	47
83	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	52
84	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	55
85	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	53
86	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	63

2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

No	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	74
2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	81
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	67
4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	1	1	3	4	3	4	2	3	3	3	66
5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	76
6	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	4	3	1	3	3	78
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	3	2	55
8	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	61
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	65
10	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	1	4	3	72
11	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	65
12	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	1	4	3	79
13	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	70
14	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	1	4	2	73
15	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	70
16	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	4	1	1	2	2	3	2	2	3	50
17	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	1	3	4	78
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	2	2	4	3	1	4	3	83
19	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	86
20	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	2	4	2	80
21	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	69
22	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	4	4	4	4	4	3	2	2	66
23	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	68
24	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	68
25	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	75
26	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	1	3	3	4	4	4	1	3	4	83
27	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	80
28	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	1	1	68
29	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	65
30	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	4	4	68
31	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	2	2	65
32	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	1	3	4	78
33	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	78
34	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	4	2	2	60
35	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	68
36	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	1	3	2	70
37	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	1	1	1	4	3	3	66
38	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	1	2	2	69

39	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	49
40	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	4	4	67
41	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	1	3	4	74
42	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	1	3	4	79
43	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	80
44	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	62
45	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	84
46	2	3	3	3	2	2	4	4	1	1	1	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	1	2	2	61
47	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	71
48	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	66
49	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	4	1	4	4	4	2	4	1	4	3	51
50	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	77
51	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	67
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	4	4	89
53	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	2	3	61
54	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	85
55	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	63
56	2	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	4	2	4	2	2	3	1	1	4	2	3	60
57	2	4	1	1	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	1	1	2	2	1	4	2	3	62
58	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	71
59	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	74
60	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	4	71
61	2	3	3	4	2	4	2	2	1	2	3	3	2	4	3	1	1	2	3	2	4	4	2	3	3	65
62	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	1	3	4	2	2	3	3	2	1	2	2	66
63	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	76
64	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	89
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	72
66	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	1	3	2	3	75
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	97
68	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	83
69	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	63
70	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	65
71	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	65
72	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	68
73	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	4	1	1	4	3	2	2	3	3	1	3	2	3	67
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	1	4	3	87
75	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	2	4	4	1	1	2	3	2	2	2	3	57
76	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	94
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	91
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	91
79	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	59

80	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	61
81	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	4	3	83
82	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	65
83	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	66
84	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	4	4	4	2	3	2	67
85	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	1	1	1	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	66
86	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	83

3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Butir Pernyataan Instrumen Perhatia Orang Tua														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	31
2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	2	2	4	3	45
3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	1	1	2	3	33
4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	32
5	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	43
6	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	49
7	2	1	2	1	3	3	1	1	1	4	1	1	1	2	24
8	2	2	3	3	2	1	4	4	3	2	3	2	1	2	34
9	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	40
10	4	2	4	4	1	3	2	1	2	1	4	2	2	2	34
11	2	3	3	2	2	3	2	2	1	4	2	3	1	2	32
12	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	48
13	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	1	2	2	3	41
14	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	43
15	2	2	3	1	4	3	2	1	1	3	2	3	2	1	30
16	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	34
17	4	2	4	4	2	3	4	2	4	1	3	2	4	3	42
18	4	4	3	4	3	4	2	2	2	1	2	2	4	3	40
19	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	1	4	4	43
20	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	45
21	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	42
22	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	32
23	2	3	4	4	2	3	2	2	1	4	2	3	2	2	36
24	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	33
25	2	2	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	2	4	35
26	4	4	4	4	1	2	4	3	3	2	3	4	4	4	46
27	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	1	3	4	4	43
28	2	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	2	2	31
29	3	2	4	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	1	34
30	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	2	1	2	3	34
31	4	3	2	2	2	3	2	1	1	4	2	1	3	1	31
32	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	46
33	4	2	2	4	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	37
34	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	32
35	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	1	2	3	4	34
36	2	3	2	4	3	4	2	1	1	3	4	2	2	3	36
37	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	4	3	4	35
38	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	38

39	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	33
40	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	32
41	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	3	4	4	3	46
42	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	47
43	4	3	4	3	2	4	2	2	4	4	1	3	4	4	44
44	4	3	4	3	3	1	3	2	4	3	2	2	4	4	42
45	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	1	4	4	43
46	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	1	1	33
47	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	45
48	2	3	2	2	1	1	2	2	3	4	3	2	3	3	33
49	3	3	4	2	1	4	1	1	4	3	3	4	3	4	40
50	3	3	2	1	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	36
51	4	2	3	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	4	44
52	4	4	4	4	1	4	2	1	1	4	4	1	1	1	36
53	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	36
54	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	1	4	4	4	46
55	4	3	4	4	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	37
56	3	2	2	3	1	1	2	1	3	2	3	2	3	2	30
57	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	38
58	2	4	3	3	2	4	2	2	1	3	1	2	2	3	34
59	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	47
60	4	2	3	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	39
61	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	2	39
62	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	1	1	2	3	34
63	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	39
64	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	47
65	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	35
66	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	37
67	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52
68	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	1	4	4	43
69	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	3	4	3	38
70	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	36
71	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	1	33
72	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	1	1	34
73	4	4	2	3	2	1	3	4	2	3	3	3	2	1	37
74	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	4	4	4	48
75	3	3	2	4	2	2	2	3	1	4	3	2	1	2	34
76	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	48
77	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	1	3	4	4	48
78	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52
79	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	39

80	3	2	4	3	4	4	2	1	3	3	2	2	4	4	41
81	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	48
82	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	1	2	34
83	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	37
84	3	3	3	4	2	1	4	4	3	1	3	2	1	1	35
85	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	41
86	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	1	4	4	43

4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Status Sosial Ekonomi Keluarga.

No	Butir Pernyataan Instrumen Status Sosial Ekonomi Keluarga													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	3	1	1	29
2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	1	1	37
3	2	2	3	2	1	1	4	3	3	1	1	1	1	25
4	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	1	2	1	29
5	1	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	1	1	26
6	3	3	4	3	1	1	4	3	3	2	3	1	1	32
7	3	3	1	3	2	1	4	3	3	1	1	1	1	27
8	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	1	1	1	33
9	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	34
10	2	2	3	3	2	2	4	1	3	1	1	1	1	26
11	3	1	3	1	1	1	4	3	3	2	1	1	1	25
12	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	38
13	1	1	2	2	1	1	4	3	3	2	2	1	1	24
14	3	1	3	2	1	1	4	3	3	2	1	1	1	26
15	3	2	3	2	1	1	4	2	3	2	1	1	1	26
16	3	3	2	1	3	1	4	3	3	2	1	1	1	28
17	1	3	2	3	1	1	4	3	3	2	4	1	1	29
18	3	2	3	1	1	1	4	2	3	3	1	1	1	26
19	2	3	2	2	1	1	4	3	3	2	1	1	1	26
20	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	1	1	36
21	2	3	2	1	1	2	4	3	3	2	2	1	1	27
22	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1	22
23	1	1	2	2	1	1	4	3	3	2	1	1	1	23
24	3	3	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	26
25	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	19
26	3	4	3	4	2	4	4	3	1	3	4	2	1	38
27	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	2	1	1	27
28	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	1	1	1	28
29	3	1	2	2	1	1	4	2	3	2	1	1	1	24
30	4	3	3	1	2	1	4	3	3	2	2	2	1	31
31	1	1	2	2	1	1	4	3	3	2	2	1	1	24
32	2	2	2	2	1	1	4	2	3	2	1	2	1	25
33	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	1	1	1	19
34	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	1	1	1	29
35	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	1	1	32
36	3	3	2	3	1	1	4	2	3	2	2	1	1	28

37	3	1	3	2	1	1	4	3	3	2	1	1	1	26
38	2	2	2	2	1	1	4	2	3	1	1	1	1	23
39	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	1	1	1	30
40	2	1	3	2	1	1	4	3	3	2	2	1	1	26
41	2	1	2	1	3	2	4	4	3	2	1	2	2	29
42	2	2	2	2	1	1	4	2	3	2	1	2	1	25
43	1	2	3	2	1	1	4	3	3	2	3	1	1	27
44	3	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	22
45	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	1	1	1	32
46	1	1	3	2	1	1	4	2	3	2	2	1	1	24
47	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	1	34
48	3	1	2	2	2	1	4	2	3	2	2	1	1	26
49	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	37
50	2	2	3	1	1	1	4	3	3	2	3	1	1	27
51	1	1	2	2	1	1	4	2	3	2	1	1	1	22
52	1	1	2	1	2	2	4	2	3	2	1	1	1	23
53	3	3	1	1	1	1	4	2	3	1	1	1	1	23
54	1	2	2	2	2	2	4	1	3	1	4	1	1	26
55	3	2	3	1	1	1	4	3	3	2	3	1	1	28
56	3	3	2	2	1	1	4	2	3	3	1	1	1	27
57	3	3	3	1	1	1	4	3	3	2	1	1	1	27
58	1	3	2	2	1	1	4	2	3	2	1	1	1	24
59	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	1	1	32
60	4	3	3	2	2	1	4	3	4	3	2	1	1	33
61	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	23
62	3	3	3	1	3	1	4	2	3	2	2	1	1	29
63	4	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2	1	1	32
64	2	1	2	2	2	1	4	2	3	2	1	1	1	24
65	4	1	3	3	2	2	4	3	3	2	1	1	1	30
66	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	1	1	27
67	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	1	1	35
68	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	1	1	38
69	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	1	36
70	1	1	2	2	1	1	4	3	3	2	2	1	1	24
71	3	1	3	1	2	1	4	3	3	2	2	1	1	27
72	1	2	3	2	1	1	4	2	3	2	1	1	1	24
73	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	1	2	1	30
74	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	1	1	32
75	3	1	2	2	1	1	4	2	3	2	1	1	1	24
76	3	2	3	1	2	1	4	3	3	2	2	1	1	28
77	4	1	4	1	3	3	4	3	3	3	2	1	1	33

78	3	3	3	1	2	1	4	3	3	2	4	1	1	31
79	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	37
80	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	37
81	3	2	3	3	1	1	4	3	4	2	3	1	1	31
82	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1	25
83	1	1	2	2	1	1	4	3	3	2	2	1	1	24
84	3	1	3	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	24
85	3	2	3	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	23
86	4	3	4	1	3	1	4	3	3	3	2	1	1	33

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

a. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

		Skor	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	,580**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir2	Pearson Correlation	,512**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir3	Pearson Correlation	,690**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir4	Pearson Correlation	,285**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	86	

butir5	Pearson Correlation	,405**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir6	Pearson Correlation	,354**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	86	
butir7	Pearson Correlation	,602**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir8	Pearson Correlation	,504**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir9	Pearson Correlation	,369**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir10	Pearson Correlation	,389**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir11	Pearson Correlation	,705**	VALID

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir12	Pearson Correlation	,588**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir13	Pearson Correlation	,543**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir14	Pearson Correlation	,583**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir15	Pearson Correlation	,622**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir16	Pearson Correlation	,719**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir17	Pearson Correlation	,697**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	86	
butir18	Pearson Correlation	,639**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	

b. Motivasi Belajar

		Skor	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	,704**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir2	Pearson Correlation	,663**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir3	Pearson Correlation	,681**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir4	Pearson Correlation	,539**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir5	Pearson Correlation	,637**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir6	Pearson Correlation	,595**	VALID

	Sig. (2-tailed) N	,000 86	
butir7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,651** ,000 86	VALID
butir8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,557** ,000 86	VALID
butir9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,427** ,000 86	VALID
butir10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,441** ,000 86	VALID
butir11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,584** ,000 86	VALID
butir12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,392** ,000 86	VALID
butir13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,606** ,000 86	VALID
butir14	Pearson Correlation	,623**	VALID

	Sig. (2-tailed) N	,000 86	
butir15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,521** ,000 86	VALID
butir16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,054 ,618 86	TIDAK VALID
butir17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,030 ,785 86	TIDAK VALID
butir18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,419** ,000 86	VALID
butir19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,387** ,000 86	VALID
butir20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,437** ,000 86	VALID
butir21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,635** ,000 86	VALID
butir22	Pearson Correlation	,456**	VALID

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir23	Pearson Correlation	,265*	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir24	Pearson Correlation	,534**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir25	Pearson Correlation	,418**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	

c. Perhatian Orang Tua

		Skor	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	,638**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir2	Pearson Correlation	,426**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir3	Pearson Correlation	,663**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir4	Pearson Correlation	,634**	VALID

	Sig. (2-tailed) N	,000 86	
butir5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,138 ,206 86	TIDAK VALID
butir6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,556** ,000 86	VALID
butir7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,561** ,000 86	VALID
butir8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,282** ,008 86	VALID
butir9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,603** ,000 86	VALID
butir10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,107 ,327 86	TIDAK VALID
butir11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,047 ,668 86	TIDAK VALID
butir12	Pearson Correlation	,402**	VALID

	Sig. (2-tailed) N	,000 86	
butir13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,763** ,000 86	VALID
butir14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,707** ,000 86	VALID

d. Status Sosial Ekonomi Keluarga

		Skor	Keterangan
butir1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.596** ,000 86	VALID
butir2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.641** ,000 86	VALID
butir3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.707** ,000 86	VALID
butir4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.541** ,000 86	VALID
butir5	Pearson Correlation	.728**	VALID

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir6	Pearson Correlation	.671**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir7	Pearson Correlation	.338**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	86	
butir8	Pearson Correlation	.430**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir9	Pearson Correlation	.242*	VALID
	Sig. (2-tailed)	,025	
	N	86	
butir10	Pearson Correlation	.571**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	
butir11	Pearson Correlation	.348**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	86	
butir12	Pearson Correlation	.232*	VALID
	Sig. (2-tailed)	,032	
	N	86	
butir13	Pearson Correlation	,181	TIDAK VALID

Sig. (2-tailed)	,095	
N	86	

2. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	86	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	18

b. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	86	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	23

c. Perhatian Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	11

d. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	12

LAMPIRAN 3
ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

V. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Playen Tahun Ajaran 2017/2018”. Tujuan uji coba angket penelitian ini sendiri yaitu untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian dapat diperoleh data yang valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Adik-adik untuk bersedia menjawab setiap pernyataan dalam angket uji coba ini dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan bantuan Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2017

Peneliti

Mitha Astari

VI. Petunjuk Pengisian

4. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
5. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
6. Jawablah dengan melingkari salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kondisi Adik-adik.

Keterangan alternatif jawaban:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	JR	= Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

VII. Identitas Responden

4. Nama :

5. No. Absen :

6. Kelas :

Keterangan:

Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Adik-adik, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

VIII. Item Pernyataan

1. Angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya senang jika setelah lulus SMA saya diterima di Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
2	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan studi di Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
3	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah	SS	S	TS	STS
4	Saya senang jika membicarakan tentang Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
5	Saya akan bertanya kepada guru tentang kemungkinan masuk ke Perguruan Tinggi	SL	SR	JR	TP
6	Saya akan kurang memperhatikan jika ada informasi mengenai Perguruan Tinggi di sekolah	SS	S	TS	STS
7	Untuk menambah wawasan tentang Perguruan Tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brosur, media massa, <i>searching</i> internet, dll.	SL	SR	JR	TP
8	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang dapat saya lakukan pada jurusan di Perguruan Tinggi yang saya cita-citakan	SS	S	TS	STS
9	Saya tidak tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena menghabiskan biaya yang cukup besar	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
10	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena banyak teman-teman saya yang kuliah.	SS	S	TS	STS
11	Saya tertarik masuk Perguruan Tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan	SS	S	TS	STS
12	Banyak lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur, maka saya tidak tertarik untuk kuliah	SS	S	TS	STS
13	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit dan membosankan	SS	S	TS	STS
14	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang berasal dari diri dalam diri saya sendiri	SS	S	TS	STS
15	Kemauan belajar saya cukup tinggi sehingga terdorong untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
16	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk mendapat pekerjaan sehingga perlu untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS
18	Walaupun orang tua saya tidak mampu saya akan tetap berusaha untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi	SS	S	TS	STS

2. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	SL	SR	JR	TP
2	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	SL	SR	JR	TP
3	Saya akan giat belajar sampai saya paham terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru	SL	SR	JR	TP
4	Saya senang mengerjakan tugas walaupun mengalami kesulitan	SS	S	TS	STS
5	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar, saya berusaha bertanya kepada orang lain yang lebih tahu	SL	SR	JR	TP
6	Saya akan berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas	SL	SR	JR	TP
7	Saya akan belajar lebih giat jika mendapatkan nilai jelek	SL	SR	JR	TP
8	Walaupun tugas yang diberikan tidak menarik saya tetap mengerjakan dengan baik	SL	SR	JR	TP
9	Waktu senggang saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan	SL	SR	JR	TP
10	Saya sudah mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas	SL	SR	JR	TP
11	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai	SL	SR	JR	TP
12	Saya mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan dari teman	SL	SR	JR	TP
13	Apabila ada ulangan, saya mengerjakan sendiri	SL	SR	JR	TP

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
14	Saya berusaha mengerjakan semampu saya apabila ada ada tugas dari guru	SL	S	JR	TP
15	Saya senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi	SS	S	TS	STS
16	Saya berusaha mempertahankan pendapat waktu diskusi kelas	SL	SR	JR	TP
17	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran berlangsung	SL	SR	JR	TP
18	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan saya, saya tetap yakin dan berusaha membuktikan jawaban yang benar	SL	SR	JR	TP
19	Meskipun sulit saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik	SL	SR	JR	TP
20	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman saya	SL	SR	JR	TP
21	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit	SS	S	TS	STS
22	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan	SL	SR	JR	TP
23	Saya merasa tertantang jika mengerjakan soal-soal yang sulit	SS	S	TS	STS

3. Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Orang tua menghendaki saya menjadi yang terbaik di sekolah	SL	SR	JR	TP
2	Orang tua memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan hobi dan bakat saya	SL	SR	JR	TP
3	Orang tua saya memberikan dukungan terhadap apa yang menjadi cita-cita saya	SS	S	TS	STS
4	Orang tua memberikan dukungan dalam belajar walau tidak bisa secara langsung membantu mengerjakan tugas sekolah	SL	SR	JR	TP
5	Orang tua membebaskan saya keluar rumah pada malam hari tanpa bertanya tujuan saya pergi	SL	SR	JR	TP
6	Orang tua memperhatikan kegiatan belajar ketika di rumah	SL	SR	JR	TP
7	Orang tua membuat peraturan mengenai jam belajar untuk saya	SL	SR	JR	TP
8	Orang tua memberikan saya pujian jika nilai ujian atau nilai ulangan saya baik	SL	SR	JR	TP
9	Orang tua memberikan uang rutin setiap bulan untuk membeli buku pelajaran tanpa saya minta	SL	SR	JR	TP
10	Orang tua mengusahakan suasana di rumah nyaman untuk saya belajar	SL	SR	JR	TP
11	Orang tua membelikan kebutuhan untuk sekolah seperti alat tulis tepat waktu.	SL	SR	JR	TP

4. Angket Status Sosial Ekonomi Keluarga

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Pendidikan terakhir ayah Anda :
 - c. SD/MI/Sederajat
 - d. SMA/SMK/MA/Sederajat
 - d. SMP/MTs/Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir ibu Anda adalah ...
 - c. SD/MI/Sederajat
 - d. SMA/SMK/MA/Sederajat
 - d. SMP/MTs/Sederajat
 - e. PerguruanTinggi
3. Pekerjaan Ayah Anda adalah ...
 - a. Tidak bekerja
 - c. Wiraswasta/Pedagang
 - b. Buruh/Petani
 - d. PNS/TNI/POLRI
4. Pekerjaan Ibu Anda adalah
 - a. Tidak bekerja
 - c. Wiraswasta/Pedagang
 - b. Buruh/Petani
 - d. PNS/TNI/POLRI
5. Berkaitan dengan pekerjaan Orang tua Anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima ayah Anda adalah ...
 - a. <Rp.1500.000,00
 - b. Rp.1.500.000,00 s/d Rp.2.500.000,00
 - c. Rp.2.500.000,01 s/dRp.3.500.000,00
 - d. >Rp.3.500.000
6. Berkaitan dengan pekerjaan Orang tua Anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima ayah Anda adalah ...
 - a. <Rp.1500.000,00
 - b. Rp.1.500.000,00 s/d Rp.2.500.000,00
 - c. Rp.2.500.000,01 s/dRp.3.500.000,00
 - d. >Rp.3.500.000
7. Rumah yang Orang tua Anda tempati adalah ...
 - a. Ikut saudara atau kakek-nenek
 - c. Kontrak rumah
 - b. Kost
 - d. Milik orang tua sendiri

8. Kondisi rumah yang anda tempati :
 - a. Terbuat dari kayu
 - b. Setengah tembok setengah kayu
 - c. Gedung bertembok
 - d. Gedung bertingkat

9. Kendaraan yang digunakan Orang tua Anda untuk bepergian adalah ...
 - a. Bersepeda
 - b. Menggunakan angkutan umum
 - c. Menggunakan sepeda motor
 - d. Menggunakan mobil

10. Barang elektronik yang dimiliki Orang tua Anda :
 - a. AC, Komputer/ laptop, kulkas, dan mesin cuci
 - b. Laptop/ komputer, kulkas, dan mesin cuci
 - c. Kulkas dan atau Televisi
 - d. Tidak ada

11. Orang tua Anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara ...
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang/kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. selalu

12. Jabatan ayah Anda di lingkungan sekitar Anda adalah sebagai ...
 - a. Tidak menjabat
 - b. Pengurus RT/RW
 - c. Kepala Dusun
 - d. Perangkat Desa/ Kelurahan

LAMPIRAN 4
DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Data Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Butir Pernyataan Instrumen Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	52
2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	56
3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	49
4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	38
5	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44
6	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	60
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	61
8	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	49
9	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
10	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
11	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	49
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	58
13	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	63
14	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	60
15	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
16	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	49
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	65
18	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	41
19	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	63
20	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
21	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
22	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	49
23	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	46
24	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	2	2	41
25	4	3	3	4	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	44
26	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	64
27	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	59
28	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	1	1	3	2	2	3	2	47
29	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	1	3	3	1	1	2	40
30	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	52
31	4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	2	1	3	3	4	3	2	2	50
32	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
33	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
34	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	63
35	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	62
36	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	58

37	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	59
38	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	51
39	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	49
40	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	57
41	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	55
42	4	4	4	3	2	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	58
43	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
44	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
45	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	63
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	49
47	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	55
48	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	57
49	4	1	3	2	2	3	2	4	3	2	3	1	1	2	1	4	2	2	42
50	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	52
51	3	4	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	46
52	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	45
53	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
54	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	39
55	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	55
56	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	48
57	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	55
58	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
59	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	58
60	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	55
61	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	59
62	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	1	1	4	4	3	3	3	51
63	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	61
64	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	54
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53
66	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	49
67	4	4	4	4	3	1	4	3	1	4	4	1	3	3	4	3	4	4	58
68	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	63
69	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	44
70	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	55
71	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	50
72	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	1	3	4	4	3	4	53
73	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	49
74	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	68
75	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	62
76	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	64
77	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	68

78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
79	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	4	4	3	3	3	54
80	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	65
81	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	3	4	3	3	4	2	59
82	3	3	3	4	4	1	4	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	47
83	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	52
84	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	55
85	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	53
86	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	63

B. Data Motivasi Belajar

No	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	68
2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	73
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	51
4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	54
5	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	62
6	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	75
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	51
8	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	57
9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	4	3	51
10	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	4	2	3	4	2	1	4	3	57
11	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	63
12	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	1	3	3	66
13	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	65
14	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	70
15	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	51
16	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	43
17	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	1	3	4	74
18	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	1	3	3	73
19	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	82
20	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	65
21	3	4	4	3	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	51
22	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	43
23	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	54
24	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	43
25	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	43
26	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	65
27	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	1	1	3	3	66
28	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	53
29	3	4	3	3	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	49
30	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	66
31	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	4	2	2	60
32	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	3	4	59
33	4	4	4	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	51
34	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	4	2	2	55
35	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	1	3	3	64
36	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	1	3	2	64
37	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	1	1	1	4	3	3	61

38	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	1	2	2	65
39	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	41
40	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	4	62
41	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	4	51
42	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	4	66
43	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	2	2	1	3	3	65
44	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	58
45	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	75
46	2	3	3	3	2	2	4	4	1	1	1	2	2	3	3	4	4	2	2	3	1	2	2	56
47	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	67
48	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	61
49	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	4	4	4	2	4	1	4	3	46
50	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	56
51	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	43
52	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	65
53	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	57
54	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	3	49
55	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	4	4	65
56	2	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	4	2	2	3	1	1	4	2	3	54
57	2	4	1	1	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	1	1	2	2	1	4	2	3	57
58	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	57
59	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	68
60	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	69
61	2	3	3	4	2	4	2	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	2	3	3	63
62	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	59
63	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
64	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	75
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	67
66	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	2	3	68
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	89
68	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	83
69	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	59
70	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	62
71	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	1	1	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	60
72	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	63
73	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	4	1	1	2	2	3	3	1	3	2	3	60
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	82
75	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	79
76	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	86
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	84
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	83

79	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	52
80	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	56
81	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	79
82	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	60
83	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	61
84	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	64
85	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	1	1	1	2	2	4	3	2	3	2	2	59
86	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	79

C. Data Perhatian Orang Tua

No	Butir Pernyataan Instrumen Perhatian Orang Tua											Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	3	3	2	2	4	4	3	3	1	1	28
2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	39
3	2	3	3	2	2	4	2	2	1	2	3	26
4	4	4	3	2	3	2	3	3	1	1	1	27
5	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	34
6	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	40
7	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	16
8	2	2	3	3	1	4	4	3	2	1	2	27
9	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	32
10	4	2	4	4	3	2	1	2	2	2	2	28
11	2	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	24
12	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	39
13	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	33
14	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	35
15	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	33
16	3	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	26
17	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	39
18	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	37
19	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	37
20	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	37
21	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	34
22	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	24
23	2	3	4	4	3	2	2	1	3	2	2	28
24	1	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	24
25	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	4	26
26	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	35
27	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	36
28	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	22
29	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	26
30	3	3	3	1	2	3	2	4	1	2	3	27
31	4	3	2	2	3	2	1	1	1	3	1	23
32	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	29
33	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	26
34	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	27
35	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	27
36	2	3	2	4	4	2	1	1	2	2	3	26
37	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	4	25

38	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	29
39	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	25
40	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	25
41	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	34
42	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	33
43	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	29
44	4	3	4	3	1	3	2	4	2	4	4	34
45	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	37
46	2	3	2	2	2	4	4	2	2	1	1	25
47	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	29
48	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	25
49	3	3	4	2	4	1	1	4	4	3	4	33
50	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	26
51	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	36
52	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	27
53	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	29
54	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	29
55	4	3	4	4	2	1	1	2	3	2	3	29
56	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	24
57	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	28
58	2	4	3	3	4	2	2	1	2	2	3	28
59	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	38
60	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	33
61	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	30
62	3	2	2	3	2	3	4	2	1	2	3	27
63	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	36
64	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	38
65	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	28
66	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2	3	28
67	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
68	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	37
69	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	25
70	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	27
71	4	3	2	2	2	3	2	4	1	1	1	25
72	3	2	2	3	2	4	4	2	3	1	1	27
73	4	4	2	3	1	3	4	2	3	2	1	29
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
75	3	3	2	4	2	2	3	1	2	1	2	25
76	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	41
77	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	41
78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43

79	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	31
80	3	2	4	3	4	2	1	3	2	4	4	32
81	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	39
82	2	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	26
83	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	30
84	3	3	3	4	1	4	4	3	2	1	1	29
85	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	32
86	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	37

A. Data Status Sosial Ekonomi Keluarga

No	Butir Pernyataan Instrumen Status Sosial Ekonomi Keluarga												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	2	2	1	1	4	3	2	3	1	1	26
2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	1	1	35
3	2	1	2	1	3	3	4	3	1	1	1	1	23
4	3	3	3	1	1	1	4	3	2	1	2	1	25
5	1	3	2	2	1	1	4	3	2	2	1	1	23
6	3	2	3	1	3	4	4	3	2	3	2	1	31
7	2	2	3	2	1	2	4	3	3	2	1	1	26
8	3	2	3	4	3	4	4	3	2	1	1	1	31
9	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	1	1	31
10	1	2	3	2	2	2	4	3	1	1	1	3	25
11	3	1	3	1	1	1	4	3	2	1	1	1	22
12	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	35
13	1	1	2	2	1	1	4	3	2	2	1	1	21
14	3	1	3	1	2	3	4	3	2	1	1	1	25
15	3	2	3	2	1	1	4	2	2	1	1	1	23
16	3	3	2	1	3	1	4	3	2	1	1	1	25
17	1	3	2	3	1	1	4	3	2	4	1	1	26
18	3	2	3	1	1	1	4	2	3	1	1	1	23
19	4	3	4	4	1	4	4	3	3	2	2	1	35
20	4	1	4	2	3	3	4	3	4	1	1	1	31
21	2	3	2	1	1	2	4	3	2	2	1	1	24
22	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	19
23	1	1	2	2	1	1	4	3	2	1	1	1	20
24	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	1	1	23
25	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16
26	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	1	37
27	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	1	1	26
28	3	2	2	3	2	2	4	3	2	1	1	1	26
29	3	1	2	2	1	1	4	2	2	1	1	1	21
30	4	3	3	1	2	1	4	3	2	2	2	1	28
31	1	1	2	2	1	3	4	3	2	2	1	1	23
32	2	2	2	2	1	1	4	2	2	1	2	1	22
33	1	1	2	2	1	1	4	1	2	1	1	1	18
34	3	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3	1	28
35	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	1	1	31
36	2	1	2	3	3	1	4	4	3	2	1	1	27
37	3	1	3	2	1	1	4	3	2	1	1	1	23

38	2	2	2	2	1	1	4	2	1	1	1	1	20
39	3	3	3	3	2	1	4	3	2	1	1	1	27
40	2	1	3	2	1	1	4	3	2	2	1	1	23
41	2	1	2	1	3	2	4	4	2	1	2	2	26
42	2	2	2	2	1	1	4	2	2	1	2	1	22
43	1	2	2	2	3	4	4	3	2	3	1	1	28
44	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	19
45	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	1	1	31
46	1	1	3	2	1	1	4	2	2	2	1	1	21
47	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	1	30
48	3	1	2	2	2	1	4	2	2	2	1	1	23
49	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	1	33
50	2	2	3	1	1	1	4	3	2	3	1	1	24
51	1	1	2	2	1	1	4	2	2	1	1	1	19
52	1	1	2	1	2	2	4	2	2	1	1	1	20
53	3	3	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	20
54	1	2	2	2	2	2	4	1	1	4	1	1	23
55	3	2	3	1	1	1	4	3	2	3	1	1	25
56	3	3	2	2	1	1	4	2	3	1	1	1	24
57	3	3	3	1	1	1	4	3	2	1	1	1	24
58	1	3	2	2	1	1	4	2	2	1	1	1	21
59	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	1	31
60	4	3	3	2	2	1	4	3	3	2	1	1	29
61	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	20
62	3	3	3	1	3	1	4	2	2	2	1	1	26
63	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	1	1	33
64	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	31
65	4	1	3	3	2	2	4	3	2	1	1	1	27
66	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	24
67	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	1	1	32
68	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	1	37
69	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	1	33
70	1	1	2	2	1	1	4	3	2	2	1	1	21
71	3	1	3	1	2	1	4	3	2	2	1	1	24
72	1	2	3	2	1	1	4	2	2	1	1	1	21
73	3	3	2	2	2	1	4	3	3	1	2	1	27
74	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	1	1	29
75	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	1	31
76	3	2	3	1	2	1	4	3	2	2	1	1	25
77	4	1	4	1	3	3	4	3	3	2	1	1	30
78	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	1	36

79	3	2	2	1	1	1	4	3	2	1	1	1	22
80	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	33
81	3	2	3	3	1	1	4	3	2	3	1	1	27
82	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	22
83	1	1	2	2	1	1	4	3	2	2	1	1	21
84	3	1	3	1	1	1	3	3	2	1	1	1	21
85	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	20
86	4	3	4	1	3	1	4	3	3	2	1	1	30

E. Deskripsi Data

Statistics					
		Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	Motivasi Belajar	Perhatian Orang Tua	Status Sosial Ekonomi Keluarga
N	Valid	86	86	86	86
	Missing	0	0	0	0
Mean		54,02	62,28	30,65	25,81
Std. Error of Mean		,776	1,180	,612	,529
Median		55,00	62,00	29,00	25,00
Mode		49 ^a	51 ^a	27 ^a	23
Std. Deviation		7,196	10,939	5,675	4,910
Variance		51,788	119,662	32,206	24,106
Range		32	48	27	21
Minimum		38	41	16	16
Maximum		70	89	43	37
Sum		4646	5356	2636	2220
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown					

1. Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

- Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Distribusi frekuensi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah interval kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 86 \\ &= 7,38 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 70 - 38 \\ &= 32\end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\ &= 32 : 7 \\ &= 4,571 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

- 4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	38 – 42	7
2	43 – 47	8
3	48 – 52	20
4	53 – 57	21
5	58 – 62	17
6	63 – 67	10
7	68 - 72	3
Jumlah		86

- b. Menyusun Kategori kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Pengkategorian kecenderungan variabel dapat dibagi menjadi empat kategori seperti berikut :

No.	Rumus	Kategori
1	$X \geq Mi + 1 SDi$	Sangat Tinggi
2	$Mi > X \geq (Mi + 1 SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1 SDi) > X \geq Mi$	Rendah
4	$X < Mi - 1 SDi$	Sangat Rendah

Nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi), yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (70 + 38) \\
 &= 54
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (70 - 38) \\
 &= 5,333
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1.5 (SDi) &= 1 (5,3) \\
 &= 5,3 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

Sangat tinggi	:	$X \geq Mi + 1 SDi$ $X \geq 54 + 5$ $X \geq 59$
Tinggi	:	$Mi > X \geq (Mi + 1 SDi)$ $54 > X \geq 59$
Rendah	:	$(Mi - 1 SDi) > X \geq Mi$ $(54 - 5) > X \geq 54$ $49 > X \geq 54$
Sangat Rendah	:	$X < (Mi - SDi)$ $X < 49$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	X ≥ 59	59	19	22,09%	Sangat Tinggi
2.	54 ≤ X < 59	54 – 58,9	28	32,56%	Tinggi
3.	49 ≤ X < 54	49 – 53,9	23	26,74%	Rendah
4.	X < 49	< 49	16	18,60%	Sangat Rendah
			86	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

2. Variabel Motivasi Belajar

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Distribusi frekuensi Motivasi Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah interval kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 86 \\
 &= 7,38 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 89 - 41 \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\
 &= 48 : 7
 \end{aligned}$$

= 6,857 dibulatkan menjadi 7

4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	41 – 47	7
2	48 – 54	14
3	55 – 61	21
4	62 – 68	25
5	69 – 75	9
6	76 – 82	5
7	83 – 89	5
Jumlah		86

b. Menyusun Kategori kecenderungan Motivasi Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel dapat dibagi menjadi empat kategori seperti berikut :

No.	Rumus	Kategori
1	$X \geq Mi + 1 SDi$	Sangat Tinggi
2	$Mi < X < (Mi + 1 SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1 SDi) < X < Mi$	Rendah
4	$X < Mi - 1 SDi$	Sangat Rendah

Nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi), yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (89 + 41) \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (89 - 41) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1.5 (SDi) &= 1 (8) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

Sangat tinggi	:	$X \geq Mi + 1 SDi$ $X \geq 65 + 8$ $X \geq 73$
Tinggi	:	$Mi \leq X < (Mi + 1 SDi)$ $65 \leq X < 73$
Rendah	:	$(Mi - 1 SDi) \leq X < Mi$ $(65 - 8) \leq X < 65$ $57 \leq X < 65$
Sangat Rendah	:	$X < (Mi - 1 SDi)$ $X < 57$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Motivasi

Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 73$	73	14	16,28%	Sangat Tinggi
2.	$65 \leq X < 73$	65 – 72,9	18	20,93%	Tinggi
3.	$57 \leq X < 65$	57 – 64,9	29	33,72%	Rendah
4.	$X < 57$	< 57	25	29,07%	Sangat Rendah
			86	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

3. Variabel Perhatian Orang Tua

c. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Distribusi frekuensi Perhatian Orang Tua disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

5) Menentukan jumlah interval kelas interval

$$\text{Jumlah kelas interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 86$$

$$= 7,38 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

6) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\text{Rentang kelas (R)} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 43 - 16$$

$$= 27$$

7) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas (P)} = \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas}$$

$$= 27 : 7$$

$$= 3,857 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

8) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	16 – 19	1
2	20 – 23	2
3	24 – 27	29
4	28 – 31	19
5	32 – 35	14
6	36 – 39	15
7	40 - 43	6
Jumlah		86

d. Menyusun Kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua

Pengkategorian kecenderungan variabel dapat dibagi menjadi empat kategori seperti berikut :

No.	Rumus	Kategori
1	$X \geq Mi + 1 SDi$	Sangat Tinggi
2	$Mi > X \geq (Mi + 1 SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1 SDi) > X \geq Mi$	Rendah
4	$X < Mi - 1 SDi$	Sangat Rendah

Nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi), yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (43 + 16) \\ &= 29,5 \text{ dibulatkan menjadi } 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (43 - 16) \\ &= 4,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1.5 (\text{SDi}) &= 1 (4,5) \\ &= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Sangat tinggi} &: \begin{array}{l} X \geq Mi + 1 \text{ SDi} \\ X \geq 30 + 5 \\ X \geq 35 \end{array} \\ \text{Tinggi} &: \begin{array}{l} Mi \leq X < (Mi + 1 \text{ SDi}) \\ 30 \leq X < 35 \end{array} \\ \text{Rendah} &: \begin{array}{l} (Mi - 1 \text{ SDi}) \leq X < Mi \\ (30 - 5) \leq X < 30 \\ 25 \leq X < 30 \end{array} \\ \text{Sangat Rendah} &: \begin{array}{l} X < (Mi - \text{SDi}) \\ X < 25 \end{array}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Perhatian Orang Tua

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	X ≥ 35	35	21	24,42%	Sangat Tinggi
2.	30 ≤ X < 35	30 – 34,9	17	19,77%	Tinggi
3.	25 ≤ X < 30	25 – 29,9	41	46,67%	Rendah
4.	X < 25	< 25	7	8,14%	Sangat Rendah
			86	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

4. Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga

e. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Keluarga

Distribusi frekuensi Status Sosial Ekonomi Keluarga disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

9) Menentukan jumlah interval kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 86 \\
 &= 7,38 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

10) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 37 - 16 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

11) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\
 &= 21 : 7
 \end{aligned}$$

= 3,5 dibulatkan menjadi 4

12) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi

Keluarga

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	16 – 19	1
2	20 – 23	2
3	24 – 27	29
4	28 – 31	19
5	32 – 35	14
6	36 – 39	15
7	40 – 43	6
Jumlah		86

f. Menyusun Kategori kecenderungan Status Sosial Ekonomi Keluarga

Pengkategorian kecenderungan variabel Status Sosial Ekonomi

Keluarga dapat dibagi menjadi empat kategori seperti berikut :

No.	Rumus	Kategori
1	$X \geq M_i + 1 SD_i$	Sangat Tinggi
2	$M_i - X < (M_i + 1 SD_i)$	Tinggi
3	$(M_i - 1 SD_i) < X < M_i$	Rendah
4	$X < M_i - 1 SD_i$	Sangat Rendah

Nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i), yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (37 + 16) \\
 &= 26,5 \text{ dibulatkan menjadi } 27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (37 - 16) \\
 &= 3,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1.5 (SD_i) &= 1 (3,5) \\
 &= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan variabel Status Sosial Ekonomi

Keluarga jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

Sangat tinggi	:	$X \geq M_i + 1 SD_i$ $X \geq 27 + 4$ $X \geq 31$
Tinggi	:	$M_i - X < (M_i + 1 SD_i)$ $27 - X < 31$
Rendah	:	$(M_i - 1 SD_i) - X < M_i$ $(27 - 4) - X < 27$ $23 - X < 27$
Sangat Rendah	:	$X < (M_i - SD_i)$ $X < 23$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Status social

Ekonomi Keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Status Sosial Ekonomi Keluarga

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 31$	31	11	12,79%	Sangat Tinggi
2.	$27 - X < 31$	27 – 30,9	22	25,58%	Tinggi
3.	$23 - X < 27$	23 – 26,9	29	33,72%	Rendah
4.	$X < 23$	< 49	24	27,91%	Sangat Rendah
			86	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

LAMPIRAN 5
UJI PRASAYARAT ANALISIS

A. Uji Linieritas

1. Uji Linieritas Motivasi Belajar (X_1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Report

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
41	49.00	1	.
43	45.80	5	3.421
46	42.00	1	.
49	39.50	2	.707
51	54.29	7	3.773
52	54.00	1	.
53	47.00	1	.
54	44.00	3	5.292
55	63.00	1	.
56	55.33	3	8.505
57	50.60	5	6.189
58	57.00	1	.
59	50.25	4	4.272
60	49.00	4	1.414
61	56.00	3	3.606
62	52.00	3	7.000
63	53.67	3	5.033
64	58.33	3	3.512
65	55.86	7	6.644
66	56.75	4	3.202
67	54.00	2	1.414
68	53.00	3	4.583
69	55.00	1	.
70	60.00	1	.
73	52.67	3	10.408
74	65.00	1	.
75	59.00	3	4.583
79	61.33	3	2.082
82	65.50	2	3.536
83	66.50	2	4.950
84	68.00	1	.

86	64.00	1	.
89	58.00	1	.
Total	54.02	86	7.196

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi * Motivasi Belajar	Between Groups (Combined)	3011,334	32	94,104	3,587	,000
	Linearity	1768,685	1	1768,685	67,409	,000
	Deviation from Linearity	1242,650	31	40,085	1,528	,086
	Within Groups	1390,619	53	26,238		
	Total	4401,953	85			

2. Uji Linieritas Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Report

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Perhatian Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
16	61.00	1	.
22	47.00	1	.
23	50.00	1	.
24	46.75	4	3.862
25	53.38	8	6.209
26	48.75	8	5.392
27	52.00	9	7.794
28	50.71	7	5.469
29	51.56	9	5.593
30	55.50	2	4.950
31	54.00	1	.
32	57.67	3	6.429
33	54.60	5	7.765
34	52.50	4	5.802
35	62.00	2	2.828

36	55.33	3	8.145
37	58.00	6	8.922
38	56.00	2	2.828
39	59.50	4	3.873
40	60.00	1	.
41	66.00	2	2.828
43	65.33	3	6.429
Total	54.02	86	7.196

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	1836,478	21	87,451	2,182	,009
		Linearity	1117,043	1	1117,043	27,866	,000
		Deviation	719,435	20	35,972	,897	,591
	Within Groups		2565,476	64	40,086		
	Total		4401,953	85			

3. Uji Linieritas Status Sosial Ekonomi Keluarga (X₃) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Report

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Status Sosial Ekonomi Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
16	44.00	1	.
18	51.00	1	.
19	50.67	3	5.686
20	50.50	6	5.128
21	51.13	8	7.434
22	52.20	5	4.324
23	49.20	10	7.584
24	51.33	6	2.805
25	54.00	6	9.317

26	55.71	7	6.291
27	53.60	5	4.775
28	57.67	3	5.508
29	61.50	2	9.192
30	62.00	3	6.557
31	57.56	9	4.667
32	58.00	1	.
33	53.00	4	11.690
35	59.00	3	3.606
36	70.00	1	.
37	63.50	2	.707
Total	54.02	86	7.196

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi * Status Sosial Ekonomi Keluarga	Between Groups	(Combined)	1582,661	19	83,298	1,950	,024
		Linearity	1052,266	1	1052,266	24,634	,000
		Deviation from Linearity	530,395	18	29,466	,690	,809
	Within Groups		2819,292	66	42,717		
	Total		4401,953	85			

B. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,325	3,911		5,964	,000		
	Motivasi Belajar	,304	,075	,462	4,055	,000	,522	1,917
	Perhatian Orang Tua	,132	,141	,104	,931	,355	,543	1,840
	Status Sosial Ekonomi Keluarga	,300	,144	,205	2,088	,040	,705	1,418
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi								

LAMPIRAN 6

UJI HIPOTESIS

SUMBANGAN RELATIF (SR)

SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

A. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.395	5,59897

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1768,685	1	1768,685	56,420	.000 ^b
	Residual	2633,269	84	31,348		
	Total	4401,953	85			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,053	3,510		7,993	,000
	Motivasi Belajar	,417	,056	,634	7,511	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua		Enter
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.245	6,25349
a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua				
b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1117,043	1	1117,043	28,564	.000 ^b
	Residual	3284,911	84	39,106		
	Total	4401,953	85			
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi						
b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,444	3,725		9,247	,000
	Perhatian Orang Tua	,639	,120	,504	5,345	,000
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi						

c. Uji Hipotesisi Ketiga

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Status Sosial Ekonomi Keluarga		Enter
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.230	6,31484
a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Keluarga				
b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1052,266	1	1052,266	26,388	.000 ^b
	Residual	3349,688	84	39,877		
	Total	4401,953	85			
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi						
b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Keluarga						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,524	3,665		9,693	,000
	Status Sosial Ekonomi Keluarga	,717	,140	,489	5,137	,000
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi						

d. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Status Sosial Ekonomi Keluarga, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.445	.425	5,45793

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1959,256	3	653,085	21,924	.000 ^b
	Residual	2442,697	82	29,789		
	Total	4401,953	85			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Keluarga, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,325	3,911		5,964	,000		
	Motivasi Belajar	,304	,075	,462	4,055	,000	,522	1,917
	Perhatian Orang Tua	,132	,141	,104	,931	,355	,543	1,840
	Status Sosial Ekonomi Keluarga	,300	,144	,205	2,088	,040	,705	1,418

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Collinearity Diagnostics ^a							
Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Belajar	Orang Tua	Sosial
1	1	3,953	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,019	14,482	,02	,10	,28	,74
	3	,017	15,221	,96	,03	,07	,25
	4	,011	19,306	,01	,88	,65	,01

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

B. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
68	28	26	52	3536	1456	1352
73	39	35	56	4088	2184	1960
51	26	23	49	2499	1274	1127
54	27	25	38	2052	1026	950
62	34	23	44	2728	1496	1012
75	40	31	60	4500	2400	1860
51	16	26	61	3111	976	1586
57	27	31	49	2793	1323	1519
51	32	31	55	2805	1760	1705
57	28	25	58	3306	1624	1450
63	24	22	49	3087	1176	1078
66	39	35	58	3828	2262	2030
65	33	21	63	4095	2079	1323
70	35	25	60	4200	2100	1500
51	33	23	55	2805	1815	1265
43	26	25	49	2107	1274	1225

74	39	26	65	4810	2535	1690
73	37	23	41	2993	1517	943
82	37	35	63	5166	2331	2205
65	37	31	55	3575	2035	1705
51	34	24	54	2754	1836	1296
43	24	19	49	2107	1176	931
54	28	20	46	2484	1288	920
43	24	23	41	1763	984	943
43	26	16	44	1892	1144	704
65	35	37	64	4160	2240	2368
66	36	26	59	3894	2124	1534
53	22	26	47	2491	1034	1222
49	26	21	40	1960	1040	840
66	27	28	52	3432	1404	1456
60	23	23	50	3000	1150	1150
59	29	22	53	3127	1537	1166
51	26	18	51	2601	1326	918
55	27	28	63	3465	1701	1764
64	27	31	62	3968	1674	1922
64	26	27	58	3712	1508	1566
61	25	23	59	3599	1475	1357
65	29	20	51	3315	1479	1020
41	25	27	49	2009	1225	1323
62	25	23	57	3534	1425	1311
51	34	26	55	2805	1870	1430
66	33	22	58	3828	1914	1276
65	29	28	58	3770	1682	1624
58	34	19	57	3306	1938	1083
75	37	31	63	4725	2331	1953
56	25	21	49	2744	1225	1029
67	29	30	55	3685	1595	1650
61	25	23	57	3477	1425	1311
46	33	33	42	1932	1386	1386
56	26	24	52	2912	1352	1248
43	36	19	46	1978	1656	874
65	27	20	45	2925	1215	900
57	29	20	49	2793	1421	980
49	29	23	39	1911	1131	897
65	29	25	55	3575	1595	1375
54	24	24	48	2592	1152	1152
57	28	24	55	3135	1540	1320

57	28	21	42	2394	1176	882
68	38	31	58	3944	2204	1798
69	33	29	55	3795	1815	1595
63	30	20	59	3717	1770	1180
59	27	26	51	3009	1377	1326
73	36	33	61	4453	2196	2013
75	38	31	54	4050	2052	1674
67	28	27	53	3551	1484	1431
68	28	24	49	3332	1372	1176
89	43	32	58	5162	2494	1856
83	37	37	63	5229	2331	2331
59	25	33	44	2596	1100	1452
62	27	21	55	3410	1485	1155
60	25	24	50	3000	1250	1200
63	27	21	53	3339	1431	1113
60	29	27	49	2940	1421	1323
82	43	29	68	5576	2924	1972
79	25	31	62	4898	1550	1922
86	41	25	64	5504	2624	1600
84	41	30	68	5712	2788	2040
83	43	36	70	5810	3010	2520
52	31	22	54	2808	1674	1188
56	32	33	65	3640	2080	2145
79	39	27	59	4661	2301	1593
60	26	22	47	2820	1222	1034
61	30	21	52	3172	1560	1092
64	29	21	55	3520	1595	1155
59	32	20	53	3127	1696	1060
79	37	30	63	4977	2331	1890
5356	2636	2220	4646	293590	144154	121400

Diketahui :

$$\begin{aligned} X_1 Y &= 293590 & a_1 &= 0,304 & R_{y(1,2,3)} &= 0,667 \\ X_2 Y &= 144154 & a_2 &= 0,132 & R^2_{y(1,2,3)} &= 0,444 \\ X_3 Y &= 121400 & a_3 &= 0,300 & & \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= a_1 X_1 Y + a_2 X_2 Y + a_3 X_3 Y \\ &= (0,304 \cdot 293590) + (0,132 \cdot 144154) + (0,300 \cdot 121400) \\ &= 144699,7 \end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif (SR)

a. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_1

$$\begin{aligned}SR X_1 &= \frac{a1 \sum X1Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\&= \frac{89251,36}{144699,7} \times 100\% \\&= 0,616804\end{aligned}$$

b. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_2

$$\begin{aligned}SR X_2 &= \frac{a2 \sum X2Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\&= \frac{19028,33}{144699,7} \times 100\% \\&= 0,131502\end{aligned}$$

c. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_3

$$\begin{aligned}SR X_3 &= \frac{a3 \sum X3Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\&= \frac{36420,00}{144699,7} \times 100\% \\&= 0,251694\end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

a. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_1

$$\begin{aligned}SE X_1 &= SR X_1 \times R_y^2_{(1,2,3)} \\&= 61,68\% \times 0,445 \\&= 27,44\%\end{aligned}$$

b. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_2

$$\begin{aligned}SE X_2 &= SR X_2 \times R_y^2_{(1,2,3)} \\&= 13,15\% \times 0,445 \\&= 5,85\%\end{aligned}$$

c. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_3

$$\begin{aligned}SE X_3 &= SR X_3 \times R_y^2_{(1,2,3)} \\&= 25,16\% \times 0,445 \\&= 11,20\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 7
TABEL STATISTIKA
(R TABEL)

Nilai-nilai r Product Moment

n	Taraf Signif		n	Taraf Signif		n	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

LAMPIRAN 8
SURAT IJIN PENELITIAN